

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Banyak Bulir Soal	No Butir Soal
1.	Bencana Banjir	Bencana Banjir	3	1,2,3
		Jenis Bencana Banjir	2	4,5
		Tahap Pra Bencana Banjir	5	6,7,8,9,10
2.	Manajemen Bencana Banjir	Tahap Tanggap Bencana Banjir	5	11,12,13,14,15
		Tahap Pasca Bencana Banjir	5	16,17,18,19,20

Sumber : Peneliti 2024

## Lampiran 2. Soal Pre-test

### SOAL PRE-TEST ANALISIS PENINGKATAN PENGETAHUAN BENCANA BANJIR DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN KEBENCANAAN DI SD NEGERI LEUWINUTUG 03

#### INDIKATOR BENCANA BANJIR (1-3)

1. Apa yang dimaksud dengan bencana banjir...
  - a. Peristiwa yang menyebabkan kerugian akibat adanya pergerakan tanah
  - b. Suatu peristiwa yang disebabkan karena curah hujan yang tinggi**
  - c. Suatu peristiwa yang menyebabkan masyarakat sulit untuk menerima air bersih
  - d. Fenomena alam yang terjadi pada saat musim kemarau
2. Penyebab terjadinya banjir yaitu yaitu...
  - a. Hewan
  - b. Tumbuhan
  - c. Alam dan Manusia**
  - d. Ekonomi
3. Apa dampak utama yang timbul akibat terjadinya banjir?
  - a. Rusaknya bangunan-bangunan**
  - b. Terjadinya peningkatan ketersediaan air bersih
  - c. Terjadinya penurunan pertumbuhan tanaman
  - d. Terjadinya penurunan tingkat polusi udara

#### INDIKATOR JENIS BENCANA BANJIR (4-5)

4. Berikut yang bukan merupakan jenis-jenis bencana banjir, yaitu...
  - a. Banjir bandang
  - b. Banjir luapan sungai
  - c. Banjir Rob
  - d. Banjir tsunami**

5. Apa yang dimaksud dengan banjir luapan sungai?
  - a. Banjir yang terjadi disertai dengan longsor
  - b. Banjir yang terjadi ketika air sungai meluap hingga melewati batas maksimal**
  - c. Banjir yang terjadi ketika adanya hujan yang lebat
  - d. Banjir yang terjadi disebabkan oleh naiknya permukaan laut akibat adanya badai

**INDIKATOR TAHAP PRA BENCANA BANJIR (6-10)**

6. Tahap pra bencana merupakan tahapan...
  - a. Pada saat bencana terjadi
  - b. Sebelum bencana terjadi**
  - c. Setelah bencana terjadi
  - d. Ketika bencana terjadi
7. Apa yang dapat dilakukan untuk meminimalisir risiko banjir...
  - a. Menebang pohon di sepanjang sungai
  - b. Membangun tanggul sungai yang kuat**
  - c. Membangun tempat industri di sekitar sungai
  - d. Meningkatkan ketersediaan air bersih
8. Upaya apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya banjir...
  - a. Membuang sampah di sungai
  - b. Penebangan hutan secara liar
  - c. Membersihkan sampah di sungai**
  - d. Membangun pemukiman di pinggir sungai
9. Apa yang harus dilakukan sebelum bencana banjir terjadi...
  - a. Mengikuti pelatihan kebencanaan banjir**
  - b. Mengadakan sosialisasi budaya air
  - c. Mengikuti kegiatan siskamling
  - d. Mengikuti kegiatan posyandu

10. Membuat jalur evakuasi merupakan suatu hal yang perlu dipersiapkan dalam mitigasi bencana, hal tersebut merupakan tahap...
- Sebelum Bencana**
  - Saat Bencana
  - Setelah Bencana
  - Tanggap Bencana

**INDIKATOR TAHAP TANGGAP BENCANA BANJIR (11-15)**

11. Hal yang dilakukan ketika sedang terjadi banjir adalah...
- Pergi ke tempat yang nyaman
  - Berlindung di bawah meja
  - Pergi ke tempat yang lebih tinggi**
  - Pergi ke tempat yang terbuka
12. Berikut yang bukan merupakan tindakan ketika bencana banjir sedang terjadi, yaitu...
- Menyediakan tempat pengungsian
  - Memberikan perlindungan
  - Melakukan penyelamatan terhadap korban
  - Melakukan pemulihan**
13. Bagaimana cara menjaga keamanan listrik selama terjadinya banjir?
- Membiarkan peralatan listrik tetap terhubung
  - Mematikan aliran listrik di rumah sebelum banjir tiba**
  - Menggunakan peralatan listrik secara berlebihan
  - Mengabaikan risiko kebakaran
14. Apa yang harus dilakukan untuk dapat membantu masyarakat yang terkena dampak banjir?
- Memberikan bantuan sementara pada saat mereka kesulitan saja
  - Memberikan sumbangan barang dan uang sampai keadaan sudah pulih kembali**
  - Memberikan pengertian untuk dapat memperbaiki diri sendiri

- d. Memberikan bantuan dengan mengharapkan imbalan dikemudian hari
15. Apa yang sebaiknya dilakukan jika terjebak di dalam kendaraan saat banjir terjadi?
- Tetap di dalam kendaraan dan menunggu bantuan datang
  - Menelepon teman atau keluarga untuk meminta bantuan
  - Menghidupkan mesin kendaraan dan mencoba menerobos untuk melewati wilayah terdampak banjir
  - d. Segera keluar dari kendaraan dan mencari tempat yang lebih tinggi**

**INDIKATOR TAHAP PASCA BENCANA BANJIR (16-20)**

16. Apa yang menjadi upaya paling utama dalam tahap pasca/setelah bencana banjir?
- Menggelar acara untuk doa bersama usai bencana terjadi
  - Segera membangun kembali infrastruktur yang rusak
  - c. Segera membersihkan rumah/sekolah dari sampah dan lumpur**
  - Melakukan upaya pemulihan dan langsung beraktivitas kembali
17. Apa yang dimaksud dengan penanganan pasca/setelah bencana?
- Tindakan yang dilakukan untuk dapat mengurangi dampak bencana
  - Tindakan yang dilakukan untuk mengevakuasi korban bencana
  - c. Tindakan yang dilakukan untuk mengembalikan kondisi lingkungan yang rusak**
  - Tindakan yang dilakukan untuk dapat mempercepat proses evakuasi korban
18. Berikut yang merupakan tahap pasca/setelah bencana, kecuali...
- Pemulihan
  - Perbaikan
  - Pembangunan kembali
  - d. Perancangan kembali**
19. Apa yang perlu dilakukan untuk dapat membantu proses pemulihan pasca/setelah terjadinya bencana banjir...
- Memberikan informasi yang belum tentu benar kepada korban banjir
  - Menyebarkan rumor mengenai kemungkinan bencana lainnya

- c. **Mengadakan kegiatan sukarela dalam memulihkan sarana dan prasarana**
  - d. Melakukan kegiatan pemulihan dengan memaksakan kehendak masyarakat
20. Mengapa penting untuk memiliki persediaan makanan dan air bersih selama bencana banjir terjadi?
- a. Karena akan ada kemungkinan harga makanan akan naik
  - b. Untuk tetap mengonsumsi hidangan spesial pada saat bencana terjadi
  - c. **Untuk tetap memastikan agar asupan gizi dapat terpenuhi dengan baik**
  - d. Agar dapat tetap merasakan makanan favorit walaupun sedang terjadi bencana



### Lampiran 3. Soal Post-test

#### SOAL POST-TEST BAHAN AJAR PENDIDIKAN KEBENCANAAN BAGI PESERTA DIIDK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN BENCANA BANJIR DI SD NEGERI LEUWINUTUG 03

##### INDIKATOR BENCANA BANJIR (1-3)

1. Peristiwa alam yang terjadi akibat air yang berlebihan merendam daratan disebut dengan...
  - a. Air Pasang
  - b. Banjir**
  - c. Likuifaksi
  - d. Angin Topan
2. Berikut yang merupakan penyebab terjadinya banjir, yaitu...
  - a. Gunung Meletus
  - b. Gempa Bumi
  - c. Curah Hujan**
  - d. Tsunami
3. Berikut dibawah ini yang merupakan dampak terjadinya banjir yaitu...
  - a. Tempat wisata menjadi ramai pengunjung
  - b. Kerusakan pada bangunan-bangunan**
  - c. Tersedianya air bersih
  - d. Tanaman menjadi subur

##### INDIKATOR JENIS BENCANA BANJIR (4-5)

4. Apa yang dimaksud dengan banjir bandang?
  - a. Banjir yang terjadi akibat air laut yang meluap
  - b. Banjir yang terjadi akibat tanggul yang jebol
  - c. Banjir yang terjadi akibat curah hujan yang deras dalam waktu yang singkat**

- d. Banjir yang terjadi akibat pencemaran udara
- 5. Banjir yang terjadi akibat curah hujan yang deras dalam waktu yang singkat disebut sebagai...
  - a. Banjir Rob
  - b. Banjir Musiman
  - c. Banjir Kecil
  - d. Banjir Bandang**

**INDIKATOR TAHAP PRA BENCANA BANJIR (6-10)**

- 6. Upaya yang perlu untuk dilakukan sebelum bencana banjir terjadi...
  - a. Mengikuti acara sosialisasi gizi sehat
  - b. Mengikuti edukasi mengenai kebencanaan**
  - c. Mengikuti kegiatan bantuan sosial
  - d. Mengikuti acara karang taruna
- 7. Bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak risiko bencana banjir?
  - a. Tidak membuang sampah sembarangan**
  - b. Memperhatikan ketersediaan air bersih
  - c. Menebang pohon secara liar
  - d. Buang sampah di sekitar lingkungan sungai
- 8. Apa yang menjadi suatu hal yang penting dalam mencegah terjadinya banjir?
  - a. Selalu menjaga kebersihan lingkungan**
  - b. Melakukan penebangan hutan
  - c. Melakukan pembangunan pemukiman di sekitar sungai
  - d. Mendirikan toko di tengah padatnya pemukiman
- 9. Apa itu jalur evakuasi?
  - a. Jalur untuk mengarahkan pada tempat yang memiliki kondisi yang aman**
  - b. Jalur untuk mendekati suatu bencana
  - c. Jalur yang menghubungkan titik terjadinya pusat bencana
  - d. Jalur untuk menemukan suatu korban bencana



10. Berikut yang **bukan** merupakan tahap pra/sebelum bencana banjir, diantaranya...
- Mengikuti edukasi kebencanaan
  - Memahami lokasi pembangunan yang rentan terjadinya bencana
  - Membuang sampah pada tempatnya
  - Penebangan pohon secara berlebihan**

**INDIKATOR TAHAP TANGGAP BENCANA BANJIR (11-15)**

11. Tanggap bencana merupakan ...
- Situasi darurat untuk menangani bencana**
  - Situasi yang dapat terkendali dengan aman
  - Situasi yang sulit untuk diprediksi
  - Situasi yang menegangkan
12. Apa yang harus dilakukan pada saat banjir sedang terjadi?
- Segeralah pergi ke tempat yang sejuk
  - Segeralah berlindung di bawah meja
  - Segeralah pergi ke tempat yang lebih tinggi**
  - Segeralah pergi dengan kendaraan
13. Perhatikan pernyataan berikut!
- Berbelanja untuk persediaan
  - Memberikan perlindungan kepada korban
  - Memberikan bantuan kepada korban
  - Memberikan tempat pengungsian

Berikut yang **bukan** merupakan suatu tindakan pada saat bencana banjir terjadi, yaitu ...

- 1**
- 2
- 3
- 4

14. Pada saat sedang berkendara kemudian terjadi bencana banjir, apa yang harus dilakukan...
- Menerobos banjir sampai ke tempat yang surut
  - Tetap di dalam kendaraan
  - Keluarlah dari kendaraan dan segera mencari tempat yang lebih tinggi**
  - Mengamankan barang-barang
15. Perhatikan pernyataan berikut!
- Membiarkan peralatan listrik tetap terhubung
  - Mematikan listrik sebelum banjir tiba
  - Tidak menggunakan listrik sampai keadaan banjir selesai
  - Hindari pemakaian listrik karena membahayakan

Berikut yang **bukan** merupakan upaya dalam menjaga keamanan listrik ketika bencana banjir terjadi, yaitu...

- 1**
- 2
- 3
- 4

#### **INDIKATOR TAHAP PASCA BENCANA BANJIR (16-20)**

16. Apa yang dimaksud dengan pasca bencana?
- Keadaan pada saat bencana belum terjadi
  - Keadaan pada saat bencana terjadi
  - Keadaan pada saat bencana sudah terjadi**
  - Keadaan pada saat darurat
17. Tindakan yang dilakukan untuk mengembalikan kondisi lingkungan yang rusak akibat bencana banjir, merupakan tahap...
- Sebelum bencana terjadi
  - Saat bencana terjadi
  - Setelah bencana terjadi**
  - Ketika bencana terjadi

18. Apa yang harus dilakukan pasca/setelah bencana banjir terjadi?

- a. **Membersihkan lingkungan yang terdampak banjir**
- b. Memberikan edukasi kebencanaan
- c. Memberikan pemahaman kebencanaan banjir
- d. Menyediakan jalur evakuasi

19. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1. Pemulihan
- 2. Perbaikan
- 3. Pembangunan
- 4. Penebangan

Berikut yang bukan merupakan tahap pasca/setelah bencana terjadi, yaitu...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4**

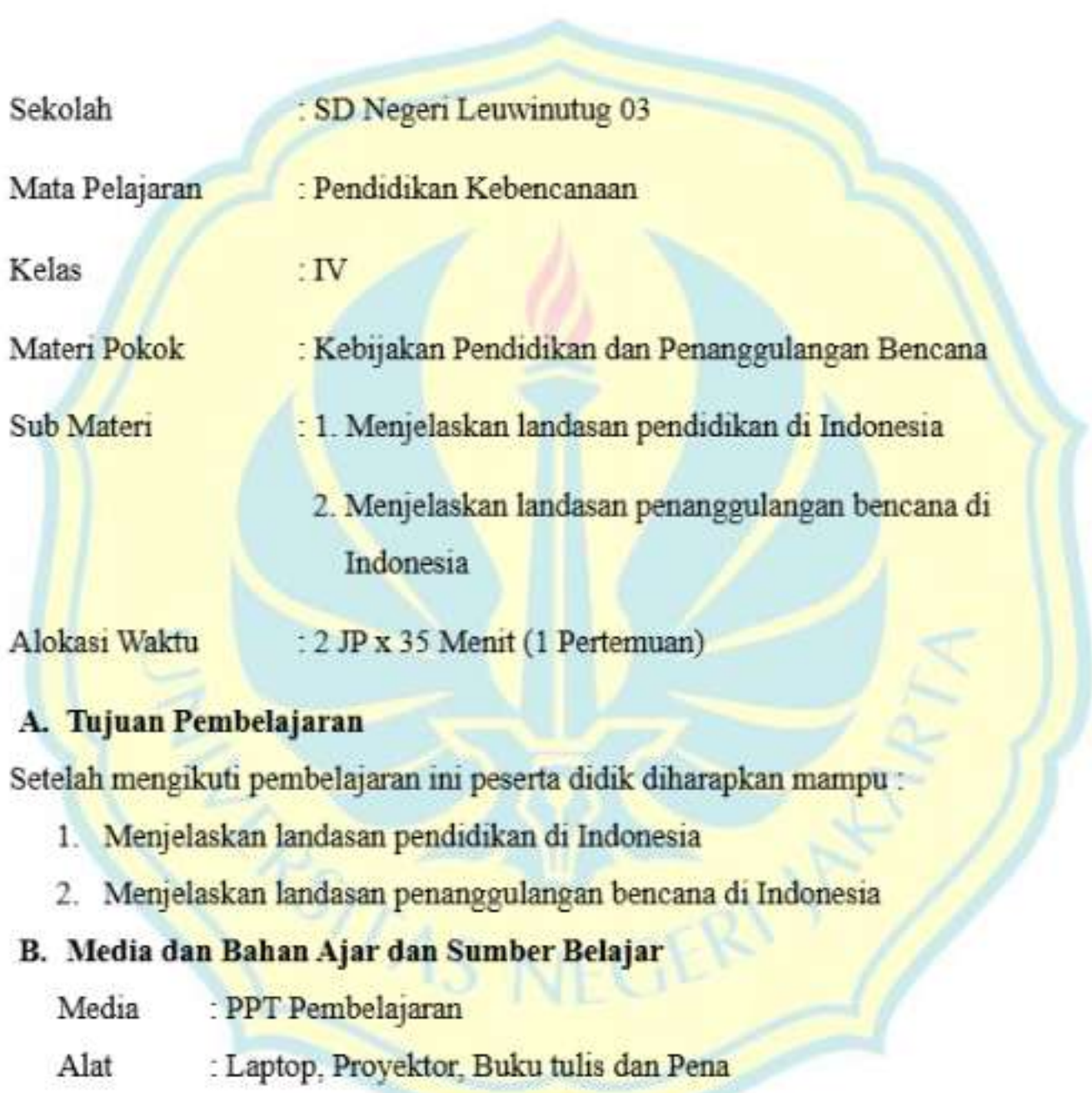
20. Bagaimana cara untuk mencegah resiko penyakit pasca/setelah terjadinya bencana banjir?

- a. Menunda untuk membersihkan rumah/sekolah
- b. Menampung air banjir untuk kebutuhan sehari-hari
- c. Menjaga kebersihan dan memperhatikan penggunaan air bersih**
- d. Mengabaikan lingkungan yang kotor akibat banjir

#### Lampiran 4. RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### HARI PERTAMA



Sekolah	: SD Negeri Leuwikutug 03
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kebencanaan
Kelas	: IV
Materi Pokok	: Kebijakan Pendidikan dan Penanggulangan Bencana
Sub Materi	: 1. Menjelaskan landasan pendidikan di Indonesia 2. Menjelaskan landasan penanggulangan bencana di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 Menit (1 Pertemuan)

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan landasan pendidikan di Indonesia
2. Menjelaskan landasan penanggulangan bencana di Indonesia

#### B. Media dan Bahan Ajar dan Sumber Belajar

Media : PPT Pembelajaran

Alat : Laptop, Proyektor, Buku tulis dan Pena

Bahan Ajar : Buku Pendidikan Kebencanaan Untuk Sekolah Dasar

### C. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka dengan salam, berdoa dan perkenalan</li><li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>3. Guru membagikan kelompok belajar siswa</li><li>4. Guru memberikan buku pendidikan kebencanaan kepada masing-masing kelompok</li><li>5. Guru mengajak siswa untuk diskusi tanya jawab di awal mengenai pendidikan dan penanggulangan bencana</li><li>6. Guru mempersiapkan untuk menampilkan PPT</li></ol>
<b>Kegiatan Inti (60 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan landasan pendidikan di Indonesia</li><li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang telah dijelaskan</li><li>3. Guru menjelaskan landasan penanggulangan bencana di Indonesia</li><li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang telah dijelaskan</li></ol>
<b>Kegiatan Penutup (5 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan</li><li>2. Siswa mengumpulkan buku pendidikan kebencanaan kepada guru</li><li>3. Guru menutup pembelajaran</li></ol>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### HARI KEDUA

- Sekolah : SD Negeri Leuwinutug 03
- Mata Pelajaran : Pendidikan Kebencanaan
- Kelas : IV
- Materi Pokok : 1. Bencana  
2. Manajemen bencana
- Sub Materi : 1. Menjelaskan jenis-jenis bencana banjir  
2. Menjelaskan karakteristik bencana banjir  
3. Menjelaskan dampak bencana banjir  
4. Menjelaskan pra bencana banjir  
5. Menjelaskan tanggap bencana banjir  
6. Menjelaskan pasca bencana banjir  
7. Menjelaskan mitigasi bencana banjir
- Alokasi Waktu : 2 JP x 35 Menit (1 Pertemuan)

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan bencana banjir
2. Menjelaskan manajemen bencana banjir

#### B. Media dan Bahan Ajar dan Sumber Belajar

Media : PPT Pembelajaran

Alat : Laptop, Proyektor, Buku tulis dan Pena

Bahan Ajar : Buku Pendidikan Kebencanaan Untuk Sekolah Dasar

### C. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka dengan salam, berdoa dan perkenalan</li><li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>3. Guru memberikan buku pendidikan kebencanaan kepada masing-masing kelompok yang telah dibagikan</li><li>4. Guru mengajak siswa untuk diskusi tanya jawab di awal mengenai bencana banjir dan manajemen bencana banjir</li><li>5. Guru mempersiapkan untuk menampilkan PPT</li></ol>
<b>Kegiatan Inti (60 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan bencana banjir</li><li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang telah dijelaskan</li><li>3. Guru menjelaskan manajemen bencana banjir</li><li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang telah dijelaskan</li></ol>
<b>Kegiatan Penutup (5 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>4. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan</li><li>5. Siswa mengumpulkan buku pendidikan kebencanaan kepada guru</li><li>6. Guru menutup pembelajaran</li></ol>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### HARI KETIGA

- Sekolah : SD Negeri Leuwikutug 03
- Mata Pelajaran : Pendidikan Kebencanaan
- Kelas : IV
- Materi Pokok : 1. Karakter Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)  
Dalam Kebencanaan  
2. InaRisk
- Sub Materi : 1. Menjelaskan karakter beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam P5 kebencanaan  
2. Menjelaskan karakter berkebhinekaan global dalam P5 kebencanaan  
3. Menjelaskan karakter bernalar kritis dalam P5 kebencanaan  
4. Menjelaskan karakter mandiri dalam P5 kebencanaan  
5. Menjelaskan karakter gotong royong dalam P5 kebencanaan  
6. Menjelaskan karakter kreatif dalam P5 kebencanaan  
7. Menjelaskan manfaat InaRisk  
8. Menjelaskan cara penggunaan InaRisk
- Alokasi Waktu : 2 JP x 35 Menit (1 Pertemuan)

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu :



1. Menjelaskan karakter proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam kebencanaan banjir
2. Menjelaskan InaRisk

**B. Media dan Bahan Ajar dan Sumber Belajar**

Media : PPT Pembelajaran

Alat : Laptop, Proyektor, Buku tulis dan Pena

Bahan Ajar : Buku Pendidikan Kebencanaan Untuk Sekolah Dasar

**C. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka dengan salam, berdoa dan perkenalan</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan buku pendidikan kebencanaan kepada masing-masing kelompok yang telah dibagikan</li> <li>4. Guru mengajak siswa untuk diskusi tanya jawab di awal mengenai karakter P5 kebencanaan banjir</li> <li>5. Guru mempersiapkan untuk menampilkan PPT</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti (60 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan karakter P5 dalam kebencanaan banjir</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang telah dijelaskan</li> <li>3. Guru menjelaskan InaRisk</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang telah dijelaskan</li> </ol>
<b>Kegiatan Penutup (5 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan</li> <li>2. Siswa mengumpulkan buku pendidikan kebencanaan kepada guru</li> <li>3. Guru menutup pembelajaran</li> </ol>

## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



Widyadiksha &  
Widyaiswasta Negeri

### KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Raya Gunung Mela, Jakarta 15220  
Telepon: Rektor : (021) 4891854, WR.I : 4891330, WR.II : 4891818, WR.III : 4892926, WR.IV : 4893982  
RUC : 4750100, BAKHUM : 4750101, 4893608, BK : 4752130  
Bag. LITPP : 4890148, Bag. Kesenian : 4892414, Bag. Kapuswasta : 4890510  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 11386/UN39.12/KM/2024 14 Juni 2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi**

Yth. Kepala SD Negeri Leuwintug 03  
Jl. Anyar No.117, Leuwintug, Kec. Citeureup,  
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Siti Khairun Nisa  
NIM : 1402621073  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial  
No. Telp/HP : 085779143009

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Implementasi Bahan Ajar Pendidikan Kebencanaan Bagi Peserta Didik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bencana Banjir"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Ketua Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Pengabdian Masyarakat  
  
Dra. Tri Suparniyati, M.Si.  
NIP. 196705141993032001

#### Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Geografi

11386\_Pemohon Penelitian Skripsi

## Lampiran 6. SK Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI LEUWINUTUG 03**

NSS: 101020203028 NPSN: 20200382

Jl. Anwar BI 001 Rv 001 Desa Leuwinutug Kec. Citeureup Kab. Bogor Kode Pos 16810

E-mail : sdn03leuwinutug@gmail.com Website : -

Nomor : 421.2 / 164 - 20200382  
Lampiran : -  
Perihal : **Konfirmasi Permohonan Izin Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi**

Yth. Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat  
Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat, berdasarkan surat nomor 111386/UN39.12/KM/2024 tanggal 14 Juni 2024 perihal Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi, atas nama mahasiswa berikut:

Nama : **Siti Khairun Nisa**  
NIM : 1402621073  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : *Implementasi Bahan Ajar Pendidikan Kebencanaan Bagi Peserta Didik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bencana Banjir*

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk mengadakan Penelitian Penulisan Skripsi dengan pelaksanaan pada bulan **Mei 2024** sampai dengan **Desember 2024** di SD Negeri Leuwinutug 03 Kecamatan Citeureup. Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Citeureup, 07 November 2024

Kepala Sekolah

  
**SANUSI, S.Pd**  
NIP. 197106062006041011

## Lampiran 7. Lembar Validasi Ahli Materi

### LEMBAR VALIDASI BAHAN AJAR UNTUK AHLI MATERI

Judul Penelitian : Implementasi Bahan Ajar Pendidikan Kebencanaan Bagi Peserta Didik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bencana Banjir

Sasaran Program : Peserta Didik SD Negeri Lewwinatung 03, Citeureup, Jawa Barat

Mata Pelajaran : Pendidikan Kebencanaan

Peneliti : Siti Khairun Nisa

Validator : N/a. Dya Pusdiana - GTP, PA, Se.

Lembaga : BNPB Pusdiklat

Petunjuk pengisian lembar validasi seperti di bawah ini:

1. Lembar validasi ini terdiri atas aspek isi, aspek kebahasaan, aspek penyajian, aspek belajar mandiri.
2. Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi dapat memberikan penilaian pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang telah disediakan. Rentangan validasi mulai dari (5) "Sangat Baik" sampai (1) "Sangat Kurang".

Berikut keterangan skala penilaian selengkapnya:

Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Sangat Kurang (1)
-----------------	----------	-----------	------------	-------------------

No	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>Aspek Kelayakan Isi</b>						
1.	Tujuan dan materi pembelajaran yang terdapat dalam buku bacaan sudah sesuai dengan kurikulum merdeka	✓				
2.	Materi pembelajaran yang terdapat dalam buku bacaan sudah sesuai dengan capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka	✓				
3.	Materi pada buku bacaan mudah dimengerti siswa	✓				
4.	Materi pada buku bacaan dapat memotivasi belajar siswa	✓				
5.	Materi pada buku bacaan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	✓				

Aspek Kelayakan Kebahasaan					
6.	Bahasa yang digunakan dalam buku bacaan mudah dipahami siswa		✓		
7.	Kalimat yang digunakan dalam materi buku bacaan mudah dipahami			✓	
8.	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda			✓	
9.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		
10.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir siswa		✓		
Aspek Penyajian					
11.	Contoh soal dalam setiap bab sesuai dengan materi pembelajaran		✓		
12.	Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran		✓		
13.	Pendukung penyajian materi pada buku bacaan (Referensi)			✓	
Aspek Belajar Mandiri					
14.	Buku bacaan pendidikan kebencanaan untuk sekolah dasar dapat menarik minat belajar siswa		✓		
15.	Buku bacaan pendidikan kebencanaan untuk sekolah dasar dapat membantu siswa belajar mandiri		✓		



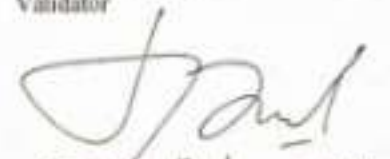
EVALUASI:

Buku cukup menarik

SARAN:

Kalimat yang terlalu panjang bisa disederhanakan.

Jakarta, 20 Mei 2024  
Validator

  
(AG. Bayu Perdana, ST, MSc)



## Lampiran 8. Lembar Validasi Ahli Media

### LEMBAR VALIDASI BAHAN AJAR UNTUK AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Implementasi Bahan Ajar Pendidikan Kebencanaan Bagi Peserta Didik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bencana Banjir

Sasaran Program : Peserta Didik SD Negeri Leuwintug 03, Citoreup, Jawa Barat

Mata Pelajaran : Pendidikan Kebencanaan

Peneliti : Siti Khairun Nisa

Validator : *Randy. WSP.P*

Lembaga : BNPD Pusdiklat

Petunjuk pengisian lembar validasi seperti dibawah ini:

1. Lembar validasi ini terdiri atas ukuran buku bacaan, desain kulit buku bacaan (cover), desain isi buku bacaan.
2. Bapak/Ibu sebagai Ahli Media dapat memberikan penilaian pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang telah disediakan. Rentangan validasi mulai dari (5) "Sangat Baik" sampai (1) "Sangat Kurang".

Berikut keterangan skala penilaian selengkapnya:

Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Sangat Kurang (1)
-----------------	----------	-----------	------------	-------------------


No	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
<b>Ukuran Bahan Ajar</b>						
1.	Ukuran buku bacaan sesuai standar		✓			
2.	Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada buku bacaan		✓			
<b>Desain Kulit Bahan Ajar (Cover)</b>						
3.	Ilustrasi kulit buku bacaan menggambarkan isi/materi buku dan mengungkapkan karakter objek		✓			
4.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf		✓			

5.	Warna judul buku bacaan kontras dengan warna latar belakang	✓				
<b>Desain Isi Bahan Ajar</b>						
6.	Kesesuaian materi buku bacaan dengan tujuan pembelajaran	✓				
7.	Kesesuaian gambar dengan pesan teks (materi)	✓				
8.	Kesesuaian spasi antar huruf sesman pada teks normal	✓				
9.	Kesesuaian antar huruf normal	✓				
10.	Penampilan buku bacaan pendidikan kebencanaan untuk sekolah dasar menarik	✓				

**EVALUASI:**

**SARAN**

Jakarta, 19 Juni . 2024  
Validator

  
(Rudy. wijaya p)



**Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan**

No	Dokumentasi Penelitian
1.	 <p data-bbox="480 1250 1650 1355">Gambar 1. Dokumentasi bersama ahli materi (Pak AG. Bayu Pradana, STP, M.Sc.)</p> <p data-bbox="721 1381 1413 1434"><i>Sumber : BNPB Pusdiklat oleh peneliti 2024</i></p>
2.	 <p data-bbox="533 2066 1597 2118">Gambar 2. Dokumentasi bersama ahli media (Pak Rivaldy Wijaya P)</p> <p data-bbox="721 2131 1413 2184"><i>Sumber : BNPB Pusdiklat oleh peneliti 2024</i></p>

3.



Gambar 3. Foto bersama Kepala Sekolah, Wali Kelas dan siswa/i SD Negeri  
Leuwinutug 03

*Sumber : SDN Leuwinutug 03 oleh peneliti 2024*

4.



Gambar 4. Diskusi kegiatan bersama kepala sekolah dan widyaiswara BNPB  
Pusdiklat

*Sumber : SDN Leuwinutug 03 oleh peneliti 2024*

5.



Gambar 5. Hari pertama melakukan penelitian dengan pengisian *pre-test*

*Sumber : SDN Leuwikutug 03 oleh peneliti 2024*

6.



Gambar 6. Kegiatan edukasi bahan ajar hari pertama, kedua & ketiga

*Sumber : SDN Leuwikutug 03 oleh peneliti 2024*

7.



Gambar 7. Sesi tanya jawab siswa/i dalam kegiatan edukasi bahan ajar

*Sumber : SDN Leuwikutug 03 oleh peneliti 2024*

8.



Gambar 8. Siswa membaca bahan ajar pendidikan kebencanaan

*Sumber : SDN Leuwikutug 03 oleh peneliti 2024*

9.



Gambar 9. Hari ketiga melakukan penelitian dengan pengisian *post-test*

*Sumber : SDN Leuwikutug 03 oleh peneliti 2024*

10.



Gambar 10. Penyerahan bahan ajar pendidikan kebencanaan kepada Kepala Sekolah SDN Leuwinutug 03

*Sumber : SDN Leuwinutug 03 oleh peneliti 2024*





### Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	20

### Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.68413072
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.084
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### Lampiran 13. Hasil Pre-test dan Post-test

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	65	25	85	54.62	15.240
POSTTEST	65	75	100	86.46	5.911
Valid N (listwise)	65				

NO	NAMA PESERTA DIDIK	JK	PRE TEST	POST TEST	SELISIH
1	ABIJAR RIDHO ADITYA	L	50	90	40
2	AISYAH NUR	P	40	80	40
3	ANNINDYA LUKMAN KHARIMA	P	75	90	15
4	ARYAN SEPTA ZAIDAN	L	45	85	40
5	BALQIS PUTRI MUNANDAR	P	65	85	20
6	BILLAL MUBAROK	L	75	100	25
7	ELITA APRILIA	P	75	95	20
8	EMBUN HOIRUNISYA	P	65	90	25
9	FAIZ ALFARIZI	L	85	100	15
10	INAYA AZMI HUMAIRA	P	70	90	20
11	JELITA NAFA NADIRA	P	35	80	45
12	JESSICA EVI SAHETAPY	P	65	85	20
13	KANDITA FHATARANI FAUZIAH	P	45	85	40
14	KANIA DEARETA SAROSO	P	55	85	30
15	KARIMA AWWALI RAMADANI	P	65	90	25
16	MONIK RISTY YOSHINTA	P	70	90	20
17	MUHAMAD ABY ALFIANSYAH	L	70	90	20
18	MUHAMAD EVAN ARDIYANA	L	25	75	50
19	MUHAMAD ILYAS SURAWIJAYA	L	35	85	50
20	MUHAMAD NUR ALZA	L	60	90	30
21	MUHAMMAD IMAN TAQI NUGRAHA	L	75	90	15
22	NUR AQILA ISTIKOMAH	P	70	90	20
23	NURAENI	P	40	80	40
24	PADLAN ADITIA SAPUTRA	L	55	85	30
25	RADHEN SHOFWAN MUTTAQIEN	L	65	90	25
26	RATU AKILLA	P	45	80	35
27	SILVIA NUR INAYAH	P	55	95	40
28	SITI FADILAH	P	60	85	25



NO	NAMA PESERTA DIDIK	JK	PRE TEST	POST TEST	SELISIH
29	SITI FATIMAH ZAHRA	P	75	80	5
30	SITI KHOLIFAH	P	35	80	45
31	SITI SADIAH	P	60	90	30
32	SOPHIAN ALFARIZI	L	30	80	50
33	SYAUQI ATTAULLAH IBRAHIM	L	35	85	50
34	ADILLA AFSHEENA MYEASHA	P	30	80	50
35	APRILIA PUTRI TAULADAN	P	65	90	25
36	ARIF HIDAYAT	L	55	80	25
37	AULIA PUTRI RAHMA	P	65	90	25
38	AZKIA YUANITA ABABIL	P	35	80	45
39	BAGAZ DWI PUTRA	L	50	75	25
40	FAZRY ALLKAMIDUN LUBIS	L	30	80	50
41	HAFIDZ SOBANDI	L	35	85	50
42	MEHMET AZKA AYYUBI	L	65	90	25
43	MUHAMAD ABYAN FARIZI	L	50	85	35
44	MUHAMAD ALRAJAB WIJAYA	L	75	100	25
45	MUHAMAD NAUFAL NURMANSYAH	L	65	90	25
46	MUHAMAD REFAN AIDIL PIQRI	L	55	85	30
47	MUHAMAD RENALDI FAUZI	L	35	85	50
48	MUHAMAD ZAENI	L	35	80	45
49	MUHAMMAD AKIAS BARJALUKI	L	45	85	40
50	MUHAMMAD ALIF HAFIZH	L	65	85	20
51	MUHAMMAD ASKI BRAMANTYO	L	45	90	45
52	MUHAMMAD AUFA AZHAR	L	50	85	35
53	MUHAMMAD DAFFA MAULANA	L	65	90	25
54	MUHAMMAD FARIQ RAHMAT	L	65	90	25
55	MUHAMMAD RIZKY RAMDANI	L	45	80	35
56	NADA SEKAR FITRIYA	P	75	95	20
57	RAMADHAN DHASILVA LIQY	L	55	80	25
58	REZKY ZAAHRA HANNIYAH	P	55	85	30
59	SHAFIRA AYU RISFADILLAH	P	65	90	25
60	SHIFA SALSABILA	P	80	100	20
61	SITI AISYAH ZAHRA TUNNISA	P	30	80	50
62	SITI FALAH AZQIYA	P	45	80	35
63	SOPIA HAZIZAH	P	65	80	15
64	YOHANA ANNA MARIA SIMANDALAH	P	40	90	50
65	YUDI YANA MAULID	L	45	90	45

**Lampiran 14. Hasil Pre-test dan Post-test Per Indikator**

		BENCANA BANJIR						JENIS BENCANA BANJIR						
PRE TEST						POST TEST			PRE TEST			POST TEST		
1	1	1	15	1	1	1	15	1	1	10	1	1	10	
2	1	1	15	1	1	1	15	1	1	10	1	1	10	
3	1	1	15	1	1	1	15	1	1	10	1	1	10	
4	1	1	15	1	1	1	15	1	1	10	1	1	10	
5	1	1	15	1	1	1	15	1	1	10	1	1	10	
6	1	1	15	1	1	1	15	1	1	10	1	1	10	
7	1	1	15	1	1	1	15	1	1	10	1	1	10	
8	1	1	15	1	1	1	15	1	1	10	1	1	10	
9	0	0	10	0	0	0	10	0	0	5	0	0	5	
10	1	1	15	1	1	1	15	1	1	10	1	1	10	
11	1	1	15	1	1	1	15	1	1	10	1	1	10	
12	0	0	10	0	0	0	10	0	0	10	0	0	10	
13	5	5	15	5	5	5	15	0	5	5	3	0	3	
14	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	5	
15	5	5	15	5	5	5	15	1	5	10	1	5	10	
16	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
17	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
18	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
19	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
20	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
21	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
22	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
23	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
24	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
25	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
26	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
27	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
28	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
29	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
30	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
31	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
32	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
33	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
34	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
35	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
36	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
37	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
38	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
39	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
40	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
41	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
42	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
43	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
44	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
45	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
46	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
47	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
48	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
49	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
50	0	0	0	0	0	0	15	0	0	10	0	0	10	
<b>RATA-RATA</b>		10.8852	<b>RATA-RATA</b>	11.8231			<b>RATA-RATA</b>	7.3842	<b>RATA-RATA</b>	8.8231				
		71.386		92.807				71.842		86.8231				

TAHAP PRA-BENCANA BANJIR										TAHAP TANGGAP BENCANA BANJIR													
PRE TEST					POST TEST					PRE TEST					POST TEST								
0	5	0	5	0	10	0	5	0	5	5	15	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	25	
0	0	0	5	5	10	5	5	5	0	5	20	0	0	0	0	0	0	5	5	5	0	5	20
0	0	0	5	5	10	5	5	5	5	5	25	0	5	0	5	0	10	5	5	5	5	5	25
0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	25	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	20
5	5	0	5	5	20	5	5	0	5	0	15	0	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	25
0	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	25
0	0	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	25
0	0	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	0	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	25
0	5	5	0	0	10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	0	20	5	5	5	5	5	25
5	0	0	5	0	10	5	5	5	5	5	25	0	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	25
0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	25	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	20
5	0	0	5	5	15	0	5	5	5	5	20	0	0	5	5	0	10	5	5	0	5	5	20
0	5	5	0	0	10	5	5	0	5	5	20	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	20
0	5	0	5	0	10	5	5	0	0	5	15	0	0	5	0	0	5	5	5	5	0	5	20
0	5	0	0	5	10	5	5	5	5	5	25	0	0	0	5	5	10	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	20
5	5	0	0	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	20
0	5	0	0	0	5	5	0	0	0	5	10	0	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	25
0	5	5	0	5	15	5	5	5	5	0	20	0	0	5	0	5	10	5	5	5	5	5	25
5	5	0	5	5	20	5	5	0	5	5	20	5	0	5	0	5	15	5	5	5	5	5	25
0	5	0	5	0	10	5	5	5	5	5	25	0	5	5	5	0	15	5	5	5	5	5	25
0	0	5	0	5	10	5	0	5	5	5	20	0	0	5	0	0	5	5	0	5	5	5	20
0	5	0	5	0	10	5	5	5	5	5	25	0	0	5	5	0	10	5	5	5	5	0	20
0	0	0	5	5	10	5	5	5	5	5	25	0	0	5	5	0	10	0	5	5	5	5	20
0	0	0	0	0	0	5	0	0	5	5	15	0	5	5	5	0	15	5	5	0	5	5	20
5	5	5	0	0	15	5	5	5	5	5	25	0	0	5	5	0	10	5	5	5	5	5	25
0	5	0	5	0	10	5	5	0	0	5	15	0	5	0	5	5	10	5	5	5	5	5	25
5	0	5	5	5	20	0	5	5	5	5	20	0	0	5	5	0	10	5	0	5	5	5	20
0	5	0	5	5	15	5	5	0	5	0	15	0	0	0	0	0	0	5	5	5	0	5	20
0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	25	0	5	5	0	5	15	5	0	5	5	5	20
5	0	0	0	0	5	5	5	5	0	0	15	0	0	0	5	0	5	5	5	5	5	0	20
5	5	5	0	0	15	5	5	0	0	5	15	0	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	25
0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	25	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	20
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	20	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	20
0	0	0	5	0	10	5	5	5	5	5	20	0	0	5	5	0	10	5	5	5	5	5	20
0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	25	5	0	0	5	0	10	5	5	0	5	5	20
5	5	5	0	0	10	5	5	5	5	5	25	5	0	5	5	5	20	5	5	5	5	5	20
0	5	5	0	0	10	5	0	5	5	5	20	5	5	5	0	5	20	5	5	5	5	5	20
0	0	5	0	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	0	20	5	5	5	5	5	25
5	0	5	0	5	15	5	5	0	0	5	15	0	0	5	0	5	10	5	0	5	5	5	20
0	0	0	0	0	0	5	0	5	5	0	15	0	5	5	5	5	20	5	5	0	5	5	20
0	0	5	5	5	15	5	5	0	5	5	20	5	5	5	5	0	20	5	5	5	5	5	25
0	0	5	0	5	10	5	5	5	5	5	25	5	0	5	0	5	15	5	5	5	5	5	25
5	0	5	0	5	15	5	5	0	0	5	10	0	0	0	0	5	5	0	5	5	5	5	20
0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	15	0	5	5	5	5	20	5	5	0	5	5	20
0	0	5	5	5	15	5	5	0	5	5	20	5	5	5	5	0	20	5	5	5	5	5	25
0	5	5	5	0	15	5	5	5	5	5	25	5	0	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	15	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	20
0	0	0	5	0	5	5	5	5	0	0	10	5	5	0	0	0	10	5	5	5	5	5	25
0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	20	5	0	0	0	5	10	5	5	0	5	5	20
0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	25	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	25
5	5	0	0	0	10	5	5	5	0	5	20	5	0	5	0	0	10	5	5	5	5	5	25
<b>RATA-RATA</b>					<b>11,2</b>					<b>20,2</b>					<b>9,69</b>					<b>22,4</b>			
					<b>44,9</b>					<b>80,5</b>					<b>18,8</b>					<b>89,5</b>			

TAMPAK PASCA BENCANA BANJIR											
PRE TEST						POST TEST					
0	0	5	5	0	10	5	5	5	5	5	25
5	0	0	0	5	10	0	5	5	0	5	15
5	5	0	5	0	15	5	5	5	5	5	25
0	0	0	5	5	10	0	0	5	5	5	15
0	5	0	5	0	10	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	0	20	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	0	20	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	0	20	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	0	5	20	5	5	5	5	5	25
0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	20
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	0	5	0	0	10	5	5	5	5	5	25
5	5	0	5	0	15	5	5	0	5	0	15
5	5	0	5	5	20	5	0	5	5	5	20
5	0	0	5	0	10	5	5	5	5	0	20
0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	25
5	0	0	5	0	10	5	5	5	5	5	25
0	0	0	5	5	10	5	5	5	5	5	25
5	5	5	0	5	20	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	0	5	5	5	0	15
5	0	0	5	0	10	5	0	5	5	5	20
0	5	0	5	0	10	5	5	0	0	5	15
5	0	0	0	5	10	5	5	5	5	5	25
0	0	5	5	0	10	5	5	5	5	5	25
5	5	0	0	5	15	5	5	5	5	0	20
5	5	5	5	0	20	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	0	5	5	0	5	15
0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	25
5	5	5	0	5	20	5	5	5	5	5	25
5	0	0	0	0	5	5	5	5	0	5	20
0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	20
5	5	5	0	0	15	5	5	5	5	5	25
5	5	0	5	5	20	5	5	5	5	5	25
0	0	0	5	5	10	5	0	5	5	5	20
5	0	5	0	0	10	5	5	5	5	5	25
0	5	0	5	5	15	5	5	5	5	5	25
0	0	5	0	5	10	5	5	5	5	5	25
0	5	0	0	5	10	0	5	5	5	5	20
0	0	5	0	5	10	5	5	5	5	5	25
0	0	5	0	5	10	5	5	5	5	5	25
0	5	0	0	5	10	5	5	5	5	5	25
0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5	10
0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	25
5	0	5	0	0	10	5	5	5	5	5	25
0	5	0	0	5	10	5	5	5	5	5	25
0	5	5	0	5	15	5	5	0	0	5	15
0	0	0	0	5	5	5	0	5	5	5	20
0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	25
0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	25
0	0	5	0	5	10	0	5	5	5	5	20
0	5	0	0	5	10	5	5	5	5	5	25
5	0	5	0	0	10	5	5	5	5	5	25
0	0	0	0	5	5	5	0	5	5	5	20
5	5	0	5	5	20	5	5	5	5	5	25
0	0	5	0	5	10	5	5	0	5	5	20
0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	5	20
0	5	5	0	0	10	5	5	5	0	5	20
0	0	5	0	5	10	5	5	5	5	5	25
5	0	0	0	5	10	5	5	5	5	5	25
RATA-RATA					12	RATA-RATA					21,9
					40						47,3

### Lampiran 15. Buku Bahan Ajar Pendidikan Kebencanaan



BUKU BAHAN AJAR PENDIDIKAN KEBENCANAAN  
UNTUK SEKOLAH DASAR

Program:  
Tipe dan Isi Pembelajaran / Struktur Kurikulum Sekolah Dasar  
Waktu: 35 menit / 35 menit / 35 menit

Penyusun:  
Penyusun:  
Penyusun:  
Penyusun:  
Penyusun:

Revisi:  
Revisi:  
Revisi:  
Revisi:

ISBN:  
ISBN: 978-602-71111-1-1  
ISBN: 978-602-71111-1-1  
ISBN: 978-602-71111-1-1

ISBN: 978-602-71111-1-1  
ISBN: 978-602-71111-1-1  
ISBN: 978-602-71111-1-1

ISBN: 978-602-71111-1-1  
ISBN: 978-602-71111-1-1  
ISBN: 978-602-71111-1-1

ISBN: 978-602-71111-1-1  
ISBN: 978-602-71111-1-1  
ISBN: 978-602-71111-1-1

#### DAFTAR ISI

- Daftar Isi..... 1
- Daftar Gambar..... 2
- Arabic Maori (Penerjemah)..... 3
- Kata Pengantar..... 4
- Sambutan Kepala Pusat Pembelajaran Pendidikan KEMENTERIAN..... 5
- Sambutan Kepala Pusat Pembelajaran Pendidikan KEMENTERIAN..... 6
- Bab 1. Pengertian Pendidikan dan Perencanaan Bencana..... 7
  - A. Tujuan Pembelajaran..... 7
  - B. Tujuan Materi..... 8
  - 1. Landasan Pendidikan dan Pembelajaran..... 9
  - 2. Landasan Perencanaan Bencana di Indonesia..... 10
- C. Latihan..... 11
- Bab 2. Konsep Bencana..... 12
  - A. Tujuan Pembelajaran..... 12
  - B. Tujuan Materi..... 13
  - 1. Pengertian Bencana..... 13
  - 2. Jenis-jenis Bencana..... 14
  - 3. Mencegah Bencana..... 15
  - 4. Mitigasi Bencana..... 16
- C. Latihan..... 17
- Bab 3. Cara Kerja Proyek Kegiatan Pembelajaran (PBL)..... 18
  - A. Tujuan Pembelajaran..... 18
  - B. Tujuan Materi..... 19
  - 1. Fungsi dan Tujuan PBL..... 19
  - 2. Karakteristik, Bentuk, Konsep, Nilai, dan Manfaat PBL..... 20
  - 3. Langkah-langkah Pelaksanaan PBL..... 21
  - 4. Keuntungan dan Kelemahan PBL..... 22
  - 5. Kelebihan dan Kekurangan PBL..... 23
  - 6. Kelebihan dan Kekurangan PBL..... 24
  - 7. Kelebihan dan Kekurangan PBL..... 25
- C. Latihan..... 26

#### DAFTAR ISI

- Bab 4. Pengertian Bencana..... 27
  - A. Tujuan Pembelajaran..... 27
  - B. Tujuan Materi..... 28
  - 1. Pengertian Bencana..... 28
  - 2. Jenis-jenis Bencana..... 29
  - 3. Cara Kerja Proyek Kegiatan Pembelajaran (PBL)..... 30
  - 4. Manfaat PBL..... 31
  - 5. Kelebihan dan Kekurangan PBL..... 32
  - 6. Kelebihan dan Kekurangan PBL..... 33
  - 7. Kelebihan dan Kekurangan PBL..... 34
- C. Latihan..... 35
- Daftar Pustaka..... 36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Baituan Bangin	5
Gambar 2.2 Baituan Tarami	8
Gambar 2.3 Baituan Cempu Bant	9
Gambar 2.4 Gumpu Bant	31
Gambar 2.5 Pemukiman Di	31
Gambar 2.6 Baituan Gumpu Bant	32
Gambar 2.7 Baituan Tarami	32
Gambar 2.8 Baituan Tarami	32
Gambar 2.9 Baituan Gumpu Bant	33
Gambar 2.10 Baituan Bangin	34
Gambar 2.11 Baituan Bangin	34
Gambar 2.12 Baituan Bangin	34
Gambar 2.13 Agri-Petang Biting	45
Gambar 2.14 Agri-Petang Biting	45
Gambar 2.15 Agri-Petang Biting	45
Gambar 2.16 Baituan Tradh Lempur	45
Gambar 2.17 Baituan Tradh Lempur	45
Gambar 2.18 Baituan Tradh Lempur	45
Gambar 2.19 Kugayaku Tevayang	46
Gambar 2.20 Kugayaku	46
Gambar 2.21 Baituan Siam	49
Gambar 2.22 Baituan	49
Gambar 2.23 Pemukiman Baitu	53
Gambar 2.24 Pemukiman	59
Gambar 2.25 Gedung Gedung Likalan	54
Gambar 2.26 Gedung Gedung Likalan	54
Gambar 2.27 Ciri Mestika dan Piliu Likalan	63

## ARAHAN WAKIL PRESIDEN RI RAKORNAS BNPB 2024



Dalam Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Menteri Perencanaan Nasional Tahun 2024 Wakil Presiden Republik Indonesia, Bapak Mufar Arief menyampaikan arahan sebagai hal yang menjadi perhatian ke depan. Dalam kesempatan ini, beliau menekankan pentingnya kolaborasi dengan pemerintah sebagai mitra yang sama. Menekankan pentingnya sinergi dan koordinasi antara level nasional, provinsi, kabupaten/kota, serta masyarakat sipil, untuk memastikan upaya mitigasi bencana yang menyeluruh dan terpadu. Beliau juga menekankan pentingnya peran masyarakat sipil dan swasta dalam upaya mitigasi bencana yang menyeluruh dan terpadu. Beliau juga menekankan pentingnya peran masyarakat sipil dan swasta dalam upaya mitigasi bencana yang menyeluruh dan terpadu.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan mengucapkan PujiSyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami mengucapkan selamat kepada para peserta dan panitia dalam pelaksanaan Baituan Pendidikan Kebencanaan untuk Sekolah Tahun 2024. Baituan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan siswa serta masyarakat dalam menghadapi berbagai ancaman bencana yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menghadapi bencana, serta meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana.

Sebagai bentuk dukungan dan komitmen kami, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga telah melaksanakan kegiatan ini dengan penuh tanggung jawab dan profesionalitas.

Baituan Pendidikan Kebencanaan untuk Sekolah Dasar ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan siswa serta masyarakat dalam menghadapi berbagai ancaman bencana yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menghadapi bencana, serta meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana.

Terlepas dari semua itu, kami berharap kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan kesiapan siswa serta masyarakat dalam menghadapi berbagai ancaman bencana yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menghadapi bencana, serta meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana.

Bandung, Mei 2024

Dr. Nurhidayah

## SAMBUTAN

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Baituan BNPB



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Selamat pagi untuk kita semua.

Sebagai Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Baituan Nasional Penyelenggaraan Bencana yang telah dibentuk dengan Keputusan BNPB/Pedlit, dengan bangga saya menyampaikan ucapan selamat kepada para peserta dan panitia dalam pelaksanaan Baituan Pendidikan Kebencanaan untuk Sekolah Dasar. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menghadapi bencana, kami berharap kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan kesiapan siswa serta masyarakat dalam menghadapi berbagai ancaman bencana yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia.

Kami percaya, keterlibatan dalam kegiatan ini akan meningkatkan kesadaran dan kesiapan siswa serta masyarakat dalam menghadapi berbagai ancaman bencana yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menghadapi bencana, serta meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana.

Atas nama kami, kami berharap kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan kesiapan siswa serta masyarakat dalam menghadapi berbagai ancaman bencana yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menghadapi bencana, serta meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandung, Mei 2024

Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.

## SAMBUTAN

Koordinator Program Studi Pendidikan Organisasi  
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Papua Jakarta



Arahkanlah Wacana ini! Wacana sosial,  
dalam rangka untuk ini akan.

Tujuannya adalah untuk Yang Mula. Itu karena ada alasan dan tujuan yang  
Program Studi Pendidikan Organisasi, Universitas Papua, Jakarta. Selain itu, sebagai anggota  
Program Studi Pendidikan Organisasi, Mahasiswa Pendidikan dan Pembangunan Sosial, Universitas Papua  
Sosial, Universitas Papua, Jakarta. Tujuan dari wacana ini adalah untuk meningkatkan kesadaran  
masyarakat akan pentingnya pendidikan dan pengembangan bencana.

Menjadi baik, yaitu bertujuan pada bidang pendidikan dan penelitian, maka  
diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dan dapat  
diterapkan sebagai referensi dalam bidang Pendidikan dan Pengembangan Sosial, Universitas Papua  
Sosial, Universitas Papua, Jakarta. Tujuan dari wacana ini adalah untuk meningkatkan kesadaran  
masyarakat akan pentingnya pendidikan dan pengembangan bencana.

Saya selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Organisasi mengucapkan terima kasih  
kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan  
pengetahuan masyarakat akan pentingnya pendidikan dan pengembangan bencana.

Atas  
Wacana ini, Mahasiswa Pendidikan dan Pengembangan Sosial

Sarak, 1 Maret 2024

Dr. Devi Selwa Sari, M.Pd., M.Si



## Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi "Kebijakan Pendidikan dan Penanggulangan Bencana" dalam buku sumber ini, peserta didik diharapkan mampu:  
1. Menjelaskan latar belakang pendidikan di Indonesia  
2. Menjelaskan latar belakang penanggulangan bencana di Indonesia

## Unsur Materi

Materi pembelajaran ini memiliki jargon BKK, artinya dapat menjelaskan  
kebijakan Pendidikan dan penanggulangan bencana, terutama landasan  
Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang No. 21 Tahun 2003,  
Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 171/P/2002, dan Peraturan Menteri  
Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 171/P/2002. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam materi pembelajaran ini adalah peserta mampu menjelaskan landasan pendidikan dan  
penanggulangan bencana di Indonesia, dan dapat menguraikan peran dan  
fungsi lembaga pendidikan dan penanggulangan bencana di Indonesia.

## Landasan Pendidikan di Indonesia

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang memberikan Prinsip  
menyatakan dan mengembangkan pendidikan nasional yang berkualitas  
Indonesia. Selain itu, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945  
menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan  
dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat  
berkontribusi dalam pembangunan nasional.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang memberikan Prinsip  
menyatakan dan mengembangkan pendidikan nasional yang berkualitas  
Indonesia. Selain itu, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945  
menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan  
dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat  
berkontribusi dalam pembangunan nasional.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 171/P/2002  
Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 171/P/2002 tentang  
Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 171/P/2002 tentang  
Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 171/P/2002 tentang  
Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 171/P/2002 tentang

UU No. 20 Tahun 2003  
Sistem Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan pendidikan yang  
berkualitas dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang  
berkualitas dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang  
berkualitas dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang  
berkualitas dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang  
berkualitas dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang

**Landasan Penanggulangan Bencana di Indonesia**

• UUD Nomor 24/2007 tentang Penanggulangan Bencana  
 Pasal 10. Pemerintah Yangg Tinggi Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengemudikan dalam Prinsip-prinsip Negara Republik Indonesia melindungi, memelihara, dan memajukan derajat kehidupan masyarakat bangsa yang berkeadilan sosial, keberagaman, dan keadilan sosial. Sebagai konsekuensi dari sifat tersebut, pelaksanaan pemerintahan yang berkeadilan sosial berdasarkan keadilan dan keadilan yang berkeadilan sosial harus memperhatikan dan memperhatikan hak setiap warga negara yang berkeadilan sosial.

Negara hukum Republik Indonesia adalah negara yang berkeadilan sosial, yang menjamin hak-hak setiap warga negara dan memajukan derajat kehidupan masyarakat bangsa yang berkeadilan sosial, keberagaman, dan keadilan sosial. Sebagai konsekuensi dari sifat tersebut, pelaksanaan pemerintahan yang berkeadilan sosial berdasarkan keadilan dan keadilan yang berkeadilan sosial harus memperhatikan dan memperhatikan hak setiap warga negara yang berkeadilan sosial.

• Pasal 11, Nomor 24/2007  
 Undang-Undang (UU) No. 24/2007, 11, prinsip di Indonesia yang mengatur kehidupan dan bentuk penanggulangan bencana, termasuk pencegahan dan kesiapan di tingkat nasional dan regional dan memajukan derajat kehidupan masyarakat bangsa yang berkeadilan sosial, keberagaman, dan keadilan sosial. Sebagai konsekuensi dari sifat tersebut, pelaksanaan pemerintahan yang berkeadilan sosial berdasarkan keadilan dan keadilan yang berkeadilan sosial harus memperhatikan dan memperhatikan hak setiap warga negara yang berkeadilan sosial.



• Pengertian bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa di suatu lokasi yang menimbulkan korban jiwa, kerugian materiil, dan kerusakan lingkungan yang menimbulkan penderitaan dan memerlukan tindakan penyelamatan oleh pemerintah, lembaga kemanusiaan, organisasi masyarakat sipil, organisasi internasional, organisasi masyarakat sipil lainnya, atau masyarakat itu sendiri.

• Definisi dari bencana menurut Undang-Undang No. 24/2007 adalah peristiwa yang menimbulkan korban jiwa, kerugian materiil, dan kerusakan lingkungan yang menimbulkan penderitaan dan memerlukan tindakan penyelamatan oleh pemerintah, lembaga kemanusiaan, organisasi masyarakat sipil, organisasi internasional, organisasi masyarakat sipil lainnya, atau masyarakat itu sendiri.

• Pengertian bencana menurut Undang-Undang No. 24/2007 adalah peristiwa yang menimbulkan korban jiwa, kerugian materiil, dan kerusakan lingkungan yang menimbulkan penderitaan dan memerlukan tindakan penyelamatan oleh pemerintah, lembaga kemanusiaan, organisasi masyarakat sipil, organisasi internasional, organisasi masyarakat sipil lainnya, atau masyarakat itu sendiri.

• Pengertian bencana menurut Undang-Undang No. 24/2007 adalah peristiwa yang menimbulkan korban jiwa, kerugian materiil, dan kerusakan lingkungan yang menimbulkan penderitaan dan memerlukan tindakan penyelamatan oleh pemerintah, lembaga kemanusiaan, organisasi masyarakat sipil, organisasi internasional, organisasi masyarakat sipil lainnya, atau masyarakat itu sendiri.

• Pengertian bencana menurut Undang-Undang No. 24/2007 adalah peristiwa yang menimbulkan korban jiwa, kerugian materiil, dan kerusakan lingkungan yang menimbulkan penderitaan dan memerlukan tindakan penyelamatan oleh pemerintah, lembaga kemanusiaan, organisasi masyarakat sipil, organisasi internasional, organisasi masyarakat sipil lainnya, atau masyarakat itu sendiri.

• Pengertian bencana menurut Undang-Undang No. 24/2007 adalah peristiwa yang menimbulkan korban jiwa, kerugian materiil, dan kerusakan lingkungan yang menimbulkan penderitaan dan memerlukan tindakan penyelamatan oleh pemerintah, lembaga kemanusiaan, organisasi masyarakat sipil, organisasi internasional, organisasi masyarakat sipil lainnya, atau masyarakat itu sendiri.

• Pengertian bencana menurut Undang-Undang No. 24/2007 adalah peristiwa yang menimbulkan korban jiwa, kerugian materiil, dan kerusakan lingkungan yang menimbulkan penderitaan dan memerlukan tindakan penyelamatan oleh pemerintah, lembaga kemanusiaan, organisasi masyarakat sipil, organisasi internasional, organisasi masyarakat sipil lainnya, atau masyarakat itu sendiri.

• Pengertian bencana menurut Undang-Undang No. 24/2007 adalah peristiwa yang menimbulkan korban jiwa, kerugian materiil, dan kerusakan lingkungan yang menimbulkan penderitaan dan memerlukan tindakan penyelamatan oleh pemerintah, lembaga kemanusiaan, organisasi masyarakat sipil, organisasi internasional, organisasi masyarakat sipil lainnya, atau masyarakat itu sendiri.

• Pengertian bencana menurut Undang-Undang No. 24/2007 adalah peristiwa yang menimbulkan korban jiwa, kerugian materiil, dan kerusakan lingkungan yang menimbulkan penderitaan dan memerlukan tindakan penyelamatan oleh pemerintah, lembaga kemanusiaan, organisasi masyarakat sipil, organisasi internasional, organisasi masyarakat sipil lainnya, atau masyarakat itu sendiri.

**LATIHAN**

1. Apa definisi bencana menurut SPAD Nomor 13/2019?
2. Apa yang dimaksud dengan satuan penanggulangan?
3. Apa itu dari keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/HKR/2022?
4. Mengapa UUD 1945 dijadikan landasan penanggulangan di Indonesia?
5. Sebutkan Landasan Penanggulangan bencana di Indonesia!





# D, I, S, A, S, T, E, R,

## Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi "Bencana" dalam buku sains di bawah ini diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan apa itu bencana
2. Menjelaskan karakteristik dan dampak dari bencana
3. Menjelaskan manajemen keselamatan dalam menghadapi dan melaksanakan mitigasi bencana

## Uraian Materi

Materi pembelajaran ini membahas peserta didik dapat menjelaskan definisi bencana meliputi jenis-jenis bencana, karakteristik bencana, dan dampak bencana. Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan manajemen bencana melalui tahapan bencana yaitu pra bencana, tanggap bencana, pasca bencana, serta perencanaan dalam mitigasi bencana. Target peserta didik dalam pembelajaran adalah peserta didik di tingkat Sekolah Dasar.

**BENCANA**

**A. PENGERTIAN BENCANA**

Bencana adalah suatu peristiwa atau serangkaian peristiwa, yang disebabkan oleh faktor alam, non-alam, maupun manusia, yang dapat mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat, sehingga dapat menimbulkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Bencana menggabungkan tiga elemen, yaitu ancaman bencana, kerentanan, dan kemampuan yang disebabkan oleh peristiwa. Bencana dapat disebabkan oleh bencana alam (natural Disaster) maupun kelalaian manusia (Man-made Disaster). Dampak bencana dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu bencana alam dan bencana teknologi. Bencana dapat disebabkan oleh faktor alam maupun oleh manusia (BNPB, 2007).

## MEMORILISASIKAN DIRI DENGAN MENYINGKAT

### B. JENIS-JENIS BENCANA

#### 1. BENCANA ALAM

Bencana alam adalah bencana yang disebabkan oleh suatu peristiwa atau serangkaian fenomena alam seperti gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, banjir, kekeringan, angin puting beliung, dan tanah longsor (BNPB, 2007)



#### 1. GEMPA BUMI



Gempa bumi adalah guncangan yang terjadi di bumi akibat adanya pergerakan lempeng dari dalam bumi. Gempa bumi merupakan salah satu jenis bencana alam yang paling mematikan. Dampak gempa bumi dapat mengakibatkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

**MITIGASI BENCANA GEMPA BUMI**

**Tanggap Bencana**

- Berdiskusi dengan keluarga dan tetangga mengenai rencana evakuasi gempa bumi
- Tentukan lokasi berkumpul saat gempa terjadi dan bagaimana melindunginya
- Hindari penggunaan elevator dan peralatan yang mudah roboh saat gempa
- Hindari berdiri di dekat jendela, kaca, dan peralatan yang mudah roboh
- Hindari berdiri di dekat tiang listrik
- Jika berada di luar bangunan saat gempa terjadi, jangan berlari ke arah gedung (BNPB, 2007)

**Pra Bencana**

- Mengetahui lokasi penempatan diri saat terjadi gempa
- Lakukan latihan yang dapat meningkatkan kemampuan beres-beres saat gempa terjadi seperti berbaris, berbaring, berjongkok, berlindung, berlari, bersembunyi, dan lain-lain
- Mengetahui cara penanaman tanaman, pemeliharaan alat dan perlengkapan pertanian
- Mengetahui bagaimana cara kerja gempa sehingga pemangku gempa bumi dengan sadar yang baik

**Pasca Bencana**

- Berdiskusi mengenai gempa bumi
- Periksa status diri dan lingkungan lingkungan sekitar lingkungan di area yang terdampak gempa
- Berdiskusi dengan keluarga
- Jika berada di luar bangunan saat gempa terjadi, jangan berlari ke arah gedung (BNPB, 2007)

## 2. TSUNAMI



Gambar 2.1 Bencana Tsunami  
Sumber: Shutterstock



Gambar 2.2 Bencana Tsunami  
Sumber: Shutterstock

Tsunami adalah gelombang laut yang diakibatkan oleh gempa bumi bawah laut atau letusan gunung api. Dengan adanya fondasi yang mengembang, gelombang tersebut yang ada di permukaan laut.

### HITIGASI BENCANA TSUNAMI

#### Pra Bencana

- Mengetahui nilai zona bahaya tsunami seperti DZ100, DZ1000, PZ1000 dan zona lainnya.
- Mengetahui cara evakuasi tsunami yang ada di lokasi yang berisiko terkena tsunami.
- Mengetahui jenis evakuasi yang dilakukan saat terjadinya tsunami.
- Mengetahui tanggapan yang dilakukan saat terjadinya tsunami di tempat yang berisiko terkena tsunami dan di tempat yang aman.

#### Pada Bencana

- Pastikan sudah mengetahui informasi dan DZ1000, karena evakuasi tsunami sudah selesai.
- Tidak berlari saat tsunami terjadi.
- Tidak berpegang sesuatu benda dan jangan panik.
- Berhati-hatilah saat berlari, karena akan sangat mudah jatuh dan terluka yang bisa berakibat fatal.

#### Setelah Bencana

- Jika sudah selesai, segera melaporkan ke tempat yang telah ditetapkan atau hubungi lembaga yang berwenang yang ada.
- Tidak menggunakan barang-barang pribadi yang rusak.
- Jika sudah selesai, segera melaporkan ke tempat yang berisiko terkena tsunami.
- Segera melaporkan kejadian yang terjadi ke tempat yang berisiko terkena tsunami.
- Mengetahui lokasi-lokasi yang berisiko terkena tsunami yang tidak dapat diprediksi.

## 3. LETUSAN GUNUNG API



Gambar 3.1 Letusan Gunung Api  
Sumber: Shutterstock

Letusan gunung api adalah suatu proses keluarnya magma dari dalam magma di dalam bumi yang terjadi melalui suatu saluran yang disebut sebagai pipa gunung api. Letusan gunung api dapat menimbulkan bahaya yang sangat berbahaya dan mematikan. Letusan gunung api dapat menimbulkan bahaya yang sangat berbahaya dan mematikan.

### HITIGASI BENCANA LETUSAN GUNUNG API

#### Pra Bencana

- Mengetahui lokasi zona bahaya letusan gunung api.
- Mengetahui lokasi zona bahaya letusan gunung api.
- Mengetahui lokasi zona bahaya letusan gunung api.
- Mengetahui lokasi zona bahaya letusan gunung api.

#### Pada Bencana

- Jika sudah selesai, segera melaporkan ke tempat yang berisiko terkena tsunami.
- Tidak berlari saat tsunami terjadi.
- Tidak berpegang sesuatu benda dan jangan panik.
- Berhati-hatilah saat berlari, karena akan sangat mudah jatuh dan terluka yang bisa berakibat fatal.

#### Setelah Bencana

- Jika sudah selesai, segera melaporkan ke tempat yang berisiko terkena tsunami.
- Tidak berlari saat tsunami terjadi.
- Tidak berpegang sesuatu benda dan jangan panik.
- Berhati-hatilah saat berlari, karena akan sangat mudah jatuh dan terluka yang bisa berakibat fatal.

## 4. BANJIR



Gambar 4.1 Bencana Banjir  
Sumber: Shutterstock



Gambar 4.2 Bencana Banjir  
Sumber: Shutterstock

Banjir adalah peristiwa ketika air mengalir di tempat-tempat yang biasanya kering, seperti di jalan, rumah, atau di tempat. Banjir terjadi ketika hujan turun dengan sangat deras dan tidak ada yang bisa menahan air yang mengalir dengan cepat.

#### PEHYEAS BANJIR

1. Hujan deras
2. Sungai meluap
3. Saluran air tersumbat
4. Pembangunan yang salah
5. Pembangunan yang salah
6. Malaria penakut air laut

#### DAMPAK BANJIR

1. Kerusakan rumah dan bangunan
2. Hilangnya lahan-lahan produktif
3. Hilangnya mata pencaharian
4. Hilangnya harta benda
5. Kerusakan kesehatan
6. Hilangnya jiwa-jiwa manusia, hewan, dan tumbuhan

### JENIS - JENIS BANJIR

#### BANJIR BANDANG

Banjir bandang merupakan banjir yang terjadi secara tiba-tiba dengan sangat cepat. Banjir bandang terjadi akibat curah hujan yang sangat deras yang menimbulkan banjir.

#### BANJIR SUNGAI

Banjir sungai merupakan banjir yang terjadi ketika air sungai meluap karena hujan yang terus menerus sehingga air sungai tidak dapat menampung air yang ada.



BANJIR DAM



BANJIR DAM

Banjir dam merupakan banjir yang terjadi di daerah-daerah yang berisiko terkena banjir.

Banjir dam merupakan banjir yang terjadi di daerah-daerah yang berisiko terkena banjir.

### BANJIR GENANGAN

Banjir genangan merupakan banjir yang terjadi karena air yang mengalir di tempat-tempat yang biasanya kering.

### HITIGASI BENCANA BANJIR



Gambar 4.3 Bencana Banjir  
Sumber: Shutterstock



- Mengetahui lokasi zona bahaya letusan gunung api.
- Mengetahui lokasi zona bahaya letusan gunung api.
- Mengetahui lokasi zona bahaya letusan gunung api.
- Mengetahui lokasi zona bahaya letusan gunung api.



- Mengetahui lokasi zona bahaya letusan gunung api.
- Mengetahui lokasi zona bahaya letusan gunung api.
- Mengetahui lokasi zona bahaya letusan gunung api.
- Mengetahui lokasi zona bahaya letusan gunung api.

## 5. ANGIN PUTING BELIUNG



Gambar 1.17 Angin Puting Beliung Sumber: Anonim.com

Gambar 1.18 Angin Puting Beliung Sumber: Anonim.com

Angin puting beliung adalah angin kencang dengan kecepatan lebih dari 130 km/jam. Angin puting beliung ini sering terjadi di daerah tropis di antara garis ekuator dan kutub. Pembentukannya adalah karena adanya gerakan perantara antara dua lapisan. Arus angin puting beliung dapat alamiah melalui suatu siklus yang memerlukan cukup waktu untuk terbentuk sempurna. Dari North Sea land, angin puting beliung akan terjadi akibat adanya pertemuan antara tekanan di benua dan selatan dari kutub.

### MITIGASI BENCANA ANGIN PUTING BELIUNG

**Pra Bencana**

- Buatlah rencana tanggapan yang lengkap terhadap ancaman angin puting.
- Pastikan rencana tersebut diinformasikan dan dilaksanakan oleh seluruh masyarakat setempat.
- Perhatikan cara penanganan terhadap ancaman dan perbaikan pemukiman angin puting beliung.



Gambar 1.17 Angin Puting Beliung Sumber: Anonim.com

**Tanggap Bencana**

1) Jika sedang berada di dalam ruangan:

- Segera mencari tempat berlindung yang aman.
- Hindari berada di luar rumah.
- Jika terpaksa harus pergi keluar rumah, jangan berlari dan jangan berlindung di bawah pohon.
- Jika sedang berada di luar ruangan dan tidak ada tempat berlindung:
- Segera berlutut dengan kepala dan tangan di bawah.
- Hindari berlari dan jangan menggunakan kendaraan yang bergerak.
- Hindari berlindung di bawah jembatan.

**Pasca Bencana**

- Segera melaporkan kerusakan bangunan kepada lembaga terkait yang bertanggung jawab.
- Hindari berlari dan berlindung di tempat yang berbahaya.
- Segera berlutut dengan kepala dan tangan di bawah.
- Hindari berlari dan jangan menggunakan kendaraan yang bergerak.
- Hindari berlindung di bawah jembatan.

## 6. TANAH LONGSOR



Gambar 1.19 Bencana Tanah Longsor Sumber: Anonim.com

Gambar 1.17 Bencana Tanah Longsor Sumber: Anonim.com

Tanah longsor adalah fenomena geologi yang terjadi karena pengaruh gaya berat dan gaya gesek. Tanah longsor dapat terjadi karena pengaruh gaya berat dan gaya gesek. Tanah longsor dapat terjadi karena pengaruh gaya berat dan gaya gesek. Tanah longsor dapat terjadi karena pengaruh gaya berat dan gaya gesek.

### MITIGASI BENCANA TANAH LONGSOR



Gambar 1.18 Bencana Tanah Longsor Sumber: Anonim.com

**Pra Bencana**

- Melakukan pemantauan perubahan dan kerusakan tanah terhadap risiko tanah longsor.
- Buatlah rencana tanggap darurat untuk menghadapi ancaman tanah longsor.
- Hindari membangun rumah atau bangunan di area yang rawan tanah longsor.
- Hindari melakukan pekerjaan pembangunan di daerah-daerah yang rawan tanah longsor.

**Tanggap Bencana**

- Segera melakukan evakuasi korban yang terdampak.
- Pastikan yang tinggal di daerah rawan bencana harus diarahkan ke tempat yang aman.
- Segera lakukan pemertanian terhadap tanah dan tanaman yang terdampak.

**Pasca Bencana**

- Melakukan evaluasi dan analisis untuk mengetahui penyebab tanah longsor.
- Segera melakukan perbaikan terhadap kerusakan yang terjadi.
- Jika area yang terdampak bencana sudah aman, segera lakukan pemertanian terhadap tanah dan tanaman yang terdampak.

## 2. BENCANA NON ALAM

Bencana non alam adalah bencana yang disebabkan oleh peristiwa atau lumpatan peristiwa non alam. Contoh peristiwa non alam termasuk kegagalan teknologi, gagal modernisasi, epidemik, dan wabah penyakit (BNPB, 2007).



COVID-19

## 1. KEGAGALAN TEKNOLOGI



Gambar 1.18 Kegagalan Teknologi Sumber: Anonim.com

Kegagalan teknologi adalah semua bentuk yang tidak sesuai terhadap aman, lingkungan manusia, dan keselamatan manusia. Kegagalan teknologi dapat disebabkan oleh faktor manusia, faktor alam, faktor lingkungan, faktor teknologi, faktor manajemen, faktor organisasi, faktor sumber daya manusia, dan faktor lain.

### MITIGASI KEGAGALAN TEKNOLOGI

Mengurangi penggunaan bahan kimia yang berbahaya dan beracun.

- Melakukan evaluasi terhadap penggunaan teknologi yang digunakan.
- Melakukan pemertanian terhadap tanah dan tanaman yang terdampak.
- Melakukan pemertanian terhadap tanah dan tanaman yang terdampak.

## 3. EPIDEMIK



Gambar 1.18 Epidemik Sumber: Anonim.com

Epidemik merupakan wabah penyakit yang menyebar dan menyebar ke seluruh dunia. Epidemik dapat disebabkan oleh faktor alam, faktor manusia, faktor lingkungan, faktor teknologi, faktor manajemen, faktor organisasi, faktor sumber daya manusia, dan faktor lain.

### MITIGASI BENCANA EPIDEMIK

- Melakukan evaluasi terhadap faktor alam, faktor manusia, faktor lingkungan, faktor teknologi, faktor manajemen, faktor organisasi, faktor sumber daya manusia, dan faktor lain.
- Melakukan pemertanian terhadap tanah dan tanaman yang terdampak.
- Melakukan pemertanian terhadap tanah dan tanaman yang terdampak.

### 3. BENCANA SOSIAL

Bencana sosial adalah bencana yang disebabkan oleh manusia. Contohnya seperti konflik sosial, serangan terorisme dan sabotase.



**KONFLIK SOSIAL**



Gambar 3.2 Konflik sosial  
Melalui kekerasan

Konflik sosial merupakan salah satu bentuk yang berakibat merusak terhadap kehidupan masyarakat yang sudah ada. Konflik sosial disebabkan karena adanya perbedaan pendapat, perbedaan kepentingan, perbedaan sikap, budaya, dan lain-lain (Kurniawan, 2017).



**TAWURAN**



Gambar 3.3 Tawuran  
kerusuhan massa

Bencana akibat konflik berakibat yang ditimbulkan akan berdampak yang sangat merugikan. Bencana sosial karena akibat yang ditimbulkan merugikan yang menimbulkan kerugian yang jauh, sehingga masyarakat akan sangat rugi dan terancam. Dalam bentuk yang baik menimbulkan kerugian dapat ditanggulangi. Kerusakan yang sangat parah dan merugikan di dapat melalui kerentanan pada lingkungan dan faktor pada area dan masyarakat yang menjadi kerentanan (Syaiful & Suni, 2016).

### 4. MANAJEMEN BENCANA

Setelah upaya pencegahan yang dilakukan sudah selesai, langkah berikutnya adalah bagaimana penanganan bencana dengan cepat dan tepat. Penanganan bencana meliputi penanganan pencegahan bencana, yaitu proses yang dimulai dengan pemantauan, pengendalian, penanggulangan, dan pengurangan dampak pengulangan bencana. Dalam proses ini, kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan strategi, rencana, kebijakan, tingkat darurat, dan prosedur untuk bencana (Syaiful, 2015). Manajemen bencana diharapkan dapat mengurangi kerugian bencana.

#### TAHAP PRA BENCANA

Di antara strategi bencana manajemen, upaya dan prosedur yang lebih banyak akan berfokus pada upaya untuk meminimalkan risiko bencana.

##### Pencegahan (Prevention)

Upaya yang dilakukan untuk meminimalkan risiko (atau upaya untuk mengurangi kerugian akibat bencana) sebelum terjadinya suatu bencana, yaitu melakukan pencegahan bencana dan mengurangi dampak bencana akibat terjadinya suatu bencana (Kurniawan, 2017).

##### Kesiapsiagaan (Preparedness)

Kesiapsiagaan adalah langkah untuk meminimalkan dampak bencana akibat terjadinya suatu bencana yang telah terjadi dan berakibat (Syaiful, 2015).

##### Tanggap Bencana (Response)

Bencana adalah keadaan darurat yang ditimbulkan akibat terjadinya suatu bencana, termasuk penanganan bencana dan penanganan bencana dan penanganan bencana. Manajemen bencana meliputi manajemen bencana, yaitu proses yang dimulai dengan pemantauan, pengendalian, penanggulangan, dan pengurangan dampak pengulangan bencana. Dalam proses ini, kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan strategi, rencana, kebijakan, tingkat darurat, dan prosedur untuk bencana (Syaiful, 2015).

##### Pertolongan (Disaster Recovery)

Pertolongan adalah upaya untuk meminimalkan dampak bencana akibat terjadinya suatu bencana yang telah terjadi dan berakibat (Syaiful, 2015).

MANAJEMEN BENCANA MELIPUTI TAHAP PRA BENCANA

MANAJEMEN BENCANA MELIPUTI TAHAP PRA BENCANA

#### TAHAP TANGGAP BENCANA

Tanggap bencana adalah serangkaian upaya yang dilakukan dengan segera setelah suatu bencana untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh bencana, yaitu memulihkan keadaan darurat, melindungi keselamatan masyarakat, serta pemuliharaan lingkungan alam untuk dapat pulih kembali, serta upaya untuk memulihkan keadaan darurat (Syaiful, 2015).

##### Tanggap Darurat (Emergency)

Tanggap bencana adalah serangkaian tindakan yang dilaksanakan untuk memulihkan keadaan darurat, melindungi keselamatan masyarakat, serta pemuliharaan lingkungan alam untuk dapat pulih kembali, serta upaya untuk memulihkan keadaan darurat (Syaiful, 2015).

##### Kerugian Bencana (Relief)

Upaya untuk memulihkan keadaan darurat, melindungi keselamatan masyarakat, serta pemuliharaan lingkungan alam untuk dapat pulih kembali, serta upaya untuk memulihkan keadaan darurat (Syaiful, 2015).

#### TAHAP PASCA BENCANA

Setelah suatu bencana ditanggulangi, maka upaya untuk memulihkan keadaan darurat, melindungi keselamatan masyarakat, serta pemuliharaan lingkungan alam untuk dapat pulih kembali, serta upaya untuk memulihkan keadaan darurat (Syaiful, 2015).

##### Penilaian (Assessment)

Upaya untuk memulihkan keadaan darurat, melindungi keselamatan masyarakat, serta pemuliharaan lingkungan alam untuk dapat pulih kembali, serta upaya untuk memulihkan keadaan darurat (Syaiful, 2015).

##### Rehabilitasi (Rehabilitation)

Rehabilitasi adalah pemulihan dan pemuliharaan keadaan darurat, melindungi keselamatan masyarakat, serta pemuliharaan lingkungan alam untuk dapat pulih kembali, serta upaya untuk memulihkan keadaan darurat (Syaiful, 2015).

##### Rekonstruksi (Reconstruction)

Rekonstruksi adalah upaya untuk memulihkan keadaan darurat, melindungi keselamatan masyarakat, serta pemuliharaan lingkungan alam untuk dapat pulih kembali, serta upaya untuk memulihkan keadaan darurat (Syaiful, 2015).

MANAJEMEN BENCANA MELIPUTI TAHAP PRA BENCANA

MANAJEMEN BENCANA MELIPUTI TAHAP PRA BENCANA

### D. MITIGASI BENCANA

Menurut UU 24 Tahun 2007, mitigasi adalah serangkaian tindakan yang bertujuan untuk mengurangi dampak bencana akibat terjadinya suatu bencana (Prasidya, 2017). Mitigasi adalah hal yang penting untuk dilakukan dalam upaya untuk mengurangi dampak bencana (Syaiful, 2015). Berikut adalah upaya mitigasi bencana.

#### 1. TAHAP MITIGASI

Mitigasi adalah upaya untuk mengurangi dampak bencana akibat terjadinya suatu bencana (Prasidya, 2017). Mitigasi adalah hal yang penting untuk dilakukan dalam upaya untuk mengurangi dampak bencana (Syaiful, 2015).

#### 2. TAHAP PERENCANAAN

Perencanaan adalah upaya untuk mengurangi dampak bencana akibat terjadinya suatu bencana (Prasidya, 2017). Perencanaan adalah hal yang penting untuk dilakukan dalam upaya untuk mengurangi dampak bencana (Syaiful, 2015).

#### 3. TAHAP RESPONS

Respons adalah upaya untuk mengurangi dampak bencana akibat terjadinya suatu bencana (Prasidya, 2017). Respons adalah hal yang penting untuk dilakukan dalam upaya untuk mengurangi dampak bencana (Syaiful, 2015).

#### 4. TAHAP PENULIHAN

Penulihan adalah upaya untuk mengurangi dampak bencana akibat terjadinya suatu bencana (Prasidya, 2017). Penulihan adalah hal yang penting untuk dilakukan dalam upaya untuk mengurangi dampak bencana (Syaiful, 2015).

## LATIHAN

1. Ada berapa jenis bencana di Indonesia? sebutkan!
2. Apa yang menjadi penyebab terjadinya bencana?
3. Apa yang dimaksud dengan manajemen bencana?
4. Sebutkan tahapan dari manajemen bencana!
5. Jelaskan pengertian dari mitigasi bencana!



## KARAKTER P5 DALAM KEBENCANAAN



### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi "Kebencanaan" dalam buku bacaan ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan karakter seraman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dalam P5 kebencanaan
2. Menjelaskan karakter serahmatelakam ghulu dalam P5 kebencanaan
3. Menjelaskan karakter serular kritis dalam P5 kebencanaan
4. Menjelaskan karakter mandiri dalam P5 kebencanaan
5. Menjelaskan karakter gotong royong dalam P5 kebencanaan
6. Menjelaskan karakter kreatif dalam P5 kebencanaan



### Urutan Materi

Mata pembelajaran ini membekali peserta didik untuk mampu menjelaskan pemahaman pelaksanaan mitigasi bencana melalui materi pokok perencanaan pelaksanaan mitigasi bencana. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pembelajaran ini adalah peserta mampu menjelaskan karakter P5 yang terdiri atas religius, nasionalis, integritas, mandiri, gotong royong dalam pelaksanaan mitigasi bencana. Hal ini juga melibatkan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan mitigasi bencana. Adapun target peserta didik dalam pembelajaran ini adalah peserta didik kelas 1, 2, 3 & 4 di lingkungan sekolah.

Profil pelajar Pancasila adalah nilai dan kompetensi yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Di dalamnya meliputi budaya serta pendidikan, pembelajaran, penelitian, dan proyek-pengabdian profil pelajar Pancasila. Proyek merupakan bentuk belajar dimana siswa memperoleh literasi digital literasi yang membantu peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan secara digital melalui dan secara bertanggung jawab di lingkungan sekitar.

Menyusun Rencanan Pelaksanaan 2020/2022, Peningkatan Profil Pelajar Pancasila adalah kegiatan berkelanjutan berbasis proyek yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila, yang diarahkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Proyek-pengabdian profil pelajar Pancasila diharapkan berfokus dan diarahkan oleh guru, kepala sekolah, dan orang tua yang berkolaborasi. Tujuan utama dari kegiatan pembelajaran proyek tidak hanya diarahkan kepada target dan materi pelajaran itu sendiri, tetapi juga menekankan dan melibatkan minat yang berfokus untuk meningkatkan profil siswa Pancasila. Berbagai penelitian dapat dilakukan mengenai hal ini, misalnya: Dedy Setiawan et al., 2022.

**SUB ELEMEN PROJEK PEKAJAR PENCASITA**

**A. BERHIMPUN, BERTAWA KEPADA TURAH YANG HARU ERA DAN BERAMBIAS MUSA**

ELEMEN	SUB ELEMEN
Ambak Deqare	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan memahami telan yang cakalela</li> <li>Pendaklan angpa' lapanapan</li> <li>Pendaklan (ad lade)</li> </ul>
Ambak Pehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Demak</li> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa'</li> </ul>
Ambak Kapak Maseca	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> </ul>
Ambak Kapak Ahi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> </ul>
Ambak Kapak Ahi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> </ul>



**B. SIKHIBI DIKALAH OLODAI**

ELEMEN	SUB ELEMEN
Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> </ul>
Kemaklan dan memahami telan dan angpa' lapanapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> </ul>
Belak dan Tanggapan telan dan angpa' lapanapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> </ul>
Belak dan Tanggapan telan dan angpa' lapanapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> </ul>

PROJEK PEKAJAR PENCASITA

PROJEK PEKAJAR PENCASITA

**C. BERGOTONG-ROGONG**

ELEMEN	SUB ELEMEN
Kalabera	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemaklan</li> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> </ul>
Kepulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> </ul>
Belak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> </ul>

**E. BERHALAL HUKTI**

ELEMEN	SUB ELEMEN
Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> </ul>
Kalabera dan memahami telan dan angpa' lapanapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> </ul>
Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> </ul>

**D. MAHERI**

ELEMEN	SUB ELEMEN
Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> </ul>
Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> <li>Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan</li> </ul>



**F. BERATIF**

ELEMEN
Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan
Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan
Mengenal dan memahami telan dan angpa' lapanapan

PROJEK PEKAJAR PENCASITA

PROJEK PEKAJAR PENCASITA

## KARAKTER PROYEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kebencanaan

### A. BERIMAN DAN BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA DAN BERAKHLAK MULIA

#### Apa itu Beriman dan Bertakwa ?

- Beriman artinya kita percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang menciptakan alam semesta ini.
- Bertakwa artinya kita selalu mengagumi Tuhan, mematuhi perintah Tuhan, dan beribadah kepada Allah dengan cara yang sesuai sesuai dengan ajaran Tuhan.

#### Mengapa beriman dan bertakwa penting saat bencana?

- Saat bencana terjadi, kita sering merasa takut dan cemas. Tapi, dengan beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, kita bisa merasa lebih tenang dan yakin bahwa Tuhan akan menolong kita. Pelajar Pancasila memperhatikan hal-hal baik, kebaikan, dan kebaikan serta tetap beribadah kepada Tuhan YME dengan penuh keyakinan dan percaya diri. Hal ini membantu kita tetap tenang dan menenangkan diri saat beribadah dengan berdoa atau yang baik dan tidak beres dengan berdoa atau berdoa.
- Beriman dan bertakwa juga membuat kita lebih sabar dan beres dalam menghadapi keadaan.

#### Bagaimana cara beriman dan bertakwa saat bencana?

- Doa: Kita bisa berdoa kepada Tuhan untuk meminta pertolongan dan ketenangan saat bencana terjadi.
- Perilaku: Perilaku baik Tuhan akan memberi kita, bahkan di saat-saat sulit.
- Beribadah: Melakukan ibadah seperti shalat, puasa, dan beribadah lain yang diajarkan Tuhan.



### B. BERKEHINYEKAAAN GLOBAL

Pelajar Pancasila memperhatikan hal-hal baik, kebaikan, dan kebhinekaan untuk tetap tenang saat beribadah dengan tetap percaya diri. Hal ini dapat membantu kita tetap tenang dan beribadah dengan baik dan tidak beres dengan berdoa atau berdoa.

Mission: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Undang-Undang dan hasil dalam kebhinekaan global dalam P5, diantaranya:

1. Mengenal dan menghargai budaya
2. Kemampuan berinteraksi positif dalam berinteraksi dengan sesama
3. Bekerja dan bergotong royong terlibat di lingkungan kebhinekaan

#### PENERAPAN KARAKTER BERKEHINYEKAAAN GLOBAL DALAM KEBENCANAAN

Menunjukkan bantuan kepada sesama yang membutuhkan pertolongan, baik fisik, moral, atau spiritual.



Gambar 11 Perencanaan Ruang  
Sumber: ibid.com

### C. BERGOTONG ROYONG

PGP Pancasila sebagai salah satu penguatan Pancasila sebagai profil pelajar yang memiliki nilai-nilai kebhinekaan, keadilan, dan sikap peduli serta masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pelajar Pancasila memperhatikan hal-hal baik, kebaikan, dan kebhinekaan. Kemudian akan belajar di mana saja dan kapan saja untuk meningkatkan kebhinekaan. Kemudian akan belajar di mana saja dan kapan saja untuk meningkatkan kebhinekaan. Kemudian akan belajar di mana saja dan kapan saja untuk meningkatkan kebhinekaan.

Gotong royong adalah kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk membersihkan lingkungan. Kegiatan ini dapat dilakukan di lingkungan sekitar kita, seperti di lingkungan rumah, sekolah, atau masyarakat.



#### PENERAPAN KARAKTER GOTONG ROYONG DALAM KEBENCANAAN

Membantu dan bekerja sama dengan sesama yang membutuhkan pertolongan.

Menghimpun dan mengorganisir sumber daya manusia.



Gambar 12 Gotong Royong  
Sumber: ibid.com



Gambar 13 Gotong Royong di Desa  
Sumber: ibid.com

Membantu dan bekerja sama dengan sesama yang membutuhkan pertolongan.



Gambar 14 Gotong Royong di Sekolah  
Sumber: ibid.com

#### D. MANDIRI

Mandiri adalah kemampuan seseorang (tanpa atau tanpa bimbingan orang lain), membuat keputusan, melaksanakan tindakan, menanggung resiko, dan bertanggung jawab atas konsekuensi dari pilihan yang dibuat. Dalam konteks karakter, mandiri berarti mampu mengatasi masalah pribadi dan melaksanakan tugas yang diberikan tanpa bergantung sepenuhnya pada bantuan orang lain.



#### PENERAPAN KARAKTER MANDIRI DALAM KEBENCANAAN



Mengambil keputusan sendiri yang bertanggung jawab

Membuat keputusan sendiri yang bertanggung jawab pada saat bencana terjadi

Mampu berinteraksi dengan orang lain untuk mencari solusi bersama

Mengambil keputusan sendiri yang bertanggung jawab pada saat bencana terjadi

Mengambil keputusan sendiri yang bertanggung jawab pada saat bencana terjadi

Mengambil keputusan sendiri yang bertanggung jawab pada saat bencana terjadi



Penerapan Karakter Mandiri dalam Bencana

#### F. KREATIF

Kreatif merupakan ide yang berbeda untuk dapat membuat sesuatu dan mewujudkannya dari benak.



#### PENERAPAN KARAKTER KREATIF DALAM KEBENCANAAN

##### Mengembangkan Nya

- Menemukan tempat berlindung
- Menemukan sumber makanan dan air
- Menemukan pertolongan pertama pada korban bencana

##### Memiliki Ketahanan

Membuat sesuatu yang berbeda untuk menghadapi bencana yang datang tiba-tiba

##### Menggunakan Kreativitas

Menggunakan ide-ide kreatif untuk menghadapi bencana



Penerapan Karakter Kreatif dalam Bencana

### LATIHAN

1. Apa yang dimaksud dengan profil pelajar Pancasila?
2. Tentukan berapa karakter profil pelajar Pancasila?
3. Sebutkan dan jelaskan 2 karakter profil pelajar Pancasila!
4. Berikan 2 contoh penerapan karakter profil pelajar Pancasila dalam kehidupan!
5. Bagaimana cara sekolah yang bisa dilacak siswa untuk menjaga lingkungan alam?



Penerapan Karakter Mandiri dalam Bencana

**PANDUAN PENGGUNAAN**  
**inaRISK**  
*Bagaimana Risiko Wilayah Kita?*

inaRISK  
Bagaimana Risiko Wilayah Kita?



### Tujuan Pembelajaran

Setelah menodifikasi materi "Keberencanaan" dalam buku belajar ke, peserta didik diharapkan mampu:  
Menentukan manfaat inarisk  
1. Menentukan tujuan penggunaan inarisk

### Unsur Materi

Materi pembelajaran ini merencanakan peserta untuk mampu mendeskripsikan terapan inarisk melalui materi pokok Identifikasi risiko bencana. Adapun kompetensi dasar yang dirumuskan dalam materi pembelajaran ke adalah mampu menyajikan presentasi bencana yang ringkas tepat di wilayah sekolah, penilaian kemampuan sekolah terhadap bencana serta budaya risiko bencana. Adapun target peserta dalam pembelajaran ke adalah peserta didik kelas I s.d III di lingkungan sekolah.

## INARISK



### A. PENGERTIAN INARISK



InaRISK adalah sebuah platform web yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang ancaman bencana berdasarkan laporan seperti laporan kerusakan, banjir, dan longsor) kapasitas dan risiko bencana. InaRISK juga dapat melihat lokasi risiko bencana (Yuan, 2022).

InaRISK adalah sebuah platform aplikasi berbasis web yang menyajikan fitur-fitur berbasis bencana yang ada di lokasi anda. Melalui fitur-fitur tersebut, dalam perkembangannya, InaRISK akan terus berkembang dan berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas layanan. Berikut ini adalah fitur-fitur yang ada di InaRISK:

1. Laporan CO/ID-19
2. Laporan
3. Berita Bencana
4. Berita Bencana

### B. UNTUK SIAPA INARISK DITUJUKAN?

Ditujukan untuk Pemerintah, pemerintah, akademisi/Pelajar dan pengajar, peneliti, praktisi, serta masyarakat yang membutuhkan informasi hasil kajian risiko bencana yang dikabarkannya serta informasi ancaman bencana, kerentanan (populasi, kerugian fiskal, ekonomi, dan lingkungan) kapasitas dan risiko bencana.

### C. KEMAPA PERLU INARISK?

1. inarisk diperlukan untuk menentukan potensi ancaman di daerah kita
2. inarisk diperlukan untuk menentukan tindakan apa yang diambil untuk mengurangi risiko bencana.



### D. MANPAAT INARISK UNTUK MASYARAKAT



1. Sarana/Alat untuk mengartikan masyarakat tentang potensi ancaman dan risiko bencana di tempat tinggal mereka.
2. Sarana/Alat untuk mengartikan masyarakat tentang mitigasi bencana agar mereka lebih siap menghadapi bencana.
3. Sarana/Alat untuk berbagi data spasial serta informasi keuangan melalui layanan GIS, sehingga pengguna dapat melakukan berbagai analisis lanjutan (ENPS, 2018).



## E. JENIS-JENIS INARISK

### INARISK PERSONAL

InaRisk Personal adalah aplikasi android & ios yang berisikan tingkat risiko bencana yang disebabkan dengan sarana cara untuk mengedukasi penerapannya baik pada faktahap bencana terjadinya bencana, saat terjadinya bencana, maupun pascabencana terjadi bencana. InaRisk personal penting untuk dimiliki semua orang sebagai upaya mempersiapkan diri dan keluarga dalam menghadapi bencana, serta aspek kegiatan pencegahan.

### INARISK PORTAL (WEB)

InaRisk Portal Web adalah portal hasil kajian risiko yang menggunakan arsitek server sebagai data service yang menggunakan cakupan wilayah zozonas bencana potensial, potensi kerugian fisik (Rp), potensi kerugian ekonomi (Rp), dan potensi kerusakan lingkungan (ha) dan registrasi setiap realisasi pelaksanaan kegiatan pengurangan risiko bencana sebagai tool monitoring penurunan risiko bencana (BNPB, 2016).



## F. CARA PENGGUNAAN INARISK

### Cara Menampilkan Peta InaRisk



Gambar 11 Cara Menampilkan Peta InaRisk  
Sumber: InaRisk InaRisk

## LATIHAN

1. Apa itu InaRisk?
2. Terdapat berapa jenis InaRisk? sebutkan!
3. Apa manfaat dari InaRisk?
4. Bagaimana InaRisk diperlihatkan?
5. Aplikasi InaRisk di tuju untuk apa?



## DAFTAR PUSTAKA

- Asyik, M. (2017). Model manajemen penyelenggaraan bencana pendidikan yang tanggap bencana tahun 2017. *Pasca Pendidikan: Dari Pelajar ke Sumber Daya Aca dan Ekonomi*, 77.
- BNPB (2017). *Pengertian dan Definisi Bencana dan Upaya Mitigasi dan Tindakan*.
- BNPB (2017). *Definisi Bencana*. <http://www.bnpb.go.id/definisi-bencana>.
- BNPB (2010). *PNB-001* (01/2010), 1-11.
- BPBD (2017). *Mitigasi Bencana*. <http://bpbd.kab.go.id/definisi-bencana>.
- Kemendikbud (2012). *Peraturan pemerintah tentang Operasi, Simulasi, dan Latihan Penyelidikan Nelayan Perikanan Pada Sekolah Menengah dan Kejuruan*. *Jurnal BAKRAF* 21, Issue 021.
- Kemendikbud (2014). *Peraturan Menteri*. <http://dtkn.kemdikbud.go.id/kejuruan/jurnal-penerbitan>.
- Kusuma, R. (2005). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2007 TENTANG SISTEM PENYEDERNAK NASIONAL*, 4, 141-173.
- Kemendikbud (2016). *Daftar Kegiatan Program Literasi Pendidikan Untuk Bangsa*. *Penerbitan dan Nomor 37 Tahun 2016*, 011.1.2.
- Kalimati, S. (2015). *Mitigasi Bencana*. *Simpati*, BPBD DKI. <http://www.bpbd.go.id/kejuruan/jurnal-penerbitan>.

Rahmat, K. (2019). *Manajemen Bencana Tanpa Lumpur*. HEBIDU. <http://doi.org/10.24127/ajh.v1i1.10000>

Rahmat, A. (2011). *Manajemen Bencana*. Jakarta: Universitas Indonesia. (120/2011/10000/10000/10000/10000/10000/10000/10000/10000/10000/10000)

Riduwan, P. A., Sidiq, W. S., & Riwandono, T. Y. (2022). *Profil Psikologis Perilaku Polipolimia Parodontal*. 38.

Sudono, W. (2013). *UN JANG UN JANG UCU LUK ENJUNESIA MOYOK 24 TABUN 2017 TENTANG PESANGGLANODAS BENCANA*.

Surya, K. B., & Rini, G. (2016). *Strategi Neo Arah Keadilan Ekstrem*. Agustus 2016, 1-6.

Surya, K. B., & Rini, G. (2016). *Strategi Neo Arah Keadilan Ekstrem*. Agustus 2016, 1-6.

Vidyaningrum, H. D. (2013). *Kerangka Hukum Tindakan Pengawasan Diri Terhadap*. In: *Indonesian*.

Yuris, R. (2021). *AN-IT-BUKU*.



PSIDIKLAT BNPB - UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2024





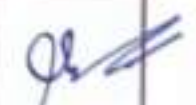
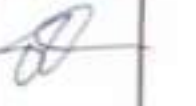

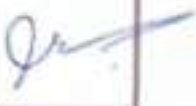
## Lampiran 16. Kartu Bimbingan Skripsi




### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

Nama Mahasiswa : Siti Khairun Nisa  
 Nomor Registrasi : 140261023  
 Dosen Pembimbing I : Dr. Ade Suryan Hadi, S.Pd, M.Si, M.Pd.  
 Dosen Pembimbing II : Dr. Ais Munandar, S.Pd, M.Si.

Tanggal Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Paraf DP
Rabu, 13 Maret 2024	- Lembarya dicetak come Judul (ditambah Judul) - Latar belakang ditambah penya membutuhkan modul - Latar belakang ditambah sejarah bencana di wilayah Penelitian	
Rabu, 20 Maret 2024	- Judul PS tidak boleh disingkat - Penelitian geografi diisi penelitian sesuai dengan judul - Metode menatai deskriptif A Populasi minimal base C: 1000	
Senin 16 April 2024	- Judul Modul diganti menjadi Bahan ajar - Kajian teori di keawakan lagi, Perumusan dirapikan - Sampel penelitian menggunakan kelas 4A agar tidak ada capendeng	
Senin 09 Mei 2024	- Judul tetap modul saja, Tetapi dalam modul ditengapi TP - Saat kuisioner tentang banjir saja, PS nya hanya di observasi - Kajian teori banjir ditengapi lagi	
Senin 09 Mei 2024	- Instrumen dibuat se saat	
Senin 14 Mei 2024	- Disiapkan kembali untuk modul akan dibuat seperti apa - Diambil dan instrumen 10 modulnya, Buat lembar validasi - Disiapkan kembali PS akan menggunakan metode apa, Injeksi dan lain	
Jum'at 24 Mei 2024	- Persentian modul menjadi bahan ajar buku - Buku dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami anak SD	
Senin 21 Mei 2024	- Tambah kajian teori di bahan ajar - Perumusan bahasa diring - Dalam kuis wawancara ditambah ke no buku coding	
Rabu 28 Ags 2024	- Bimbingan Hasil Seminar Popsat	

Tanggal Bimbingan	Catatan dari Pembimbing	Paraf DP
Selasa 22 Okt 2024	- Perubahan Sampel - Fiksasi instrumen Pre-test & Post-test	
Selasa 26 Okt 2024	- Teori Implementasi ditambah - Teori Pengetahuan ditambah - Validitas & Reliabilitas	
Selasa 08 Des 2024	- Paparan lampiran, daftar isi - Acc Seminar Hasil	
Kamis 05 Des 2024	- Tambahkan langkah / tahapan implementasi - Tambahkan saran dalam bab 5 - Acc Seminar Hasil	
Selasa 14 JAN 2025	- Judul menjadi Apresiasi - Bimbingan hasil seminar Hasil - Acc Sidang Skripsi	
Rabu 15 JAN 2025	Bimbingan Hasil Seminar hasil Acc Sidang Skripsi	

### Lampiran 17. Kartu Seminar Skripsi



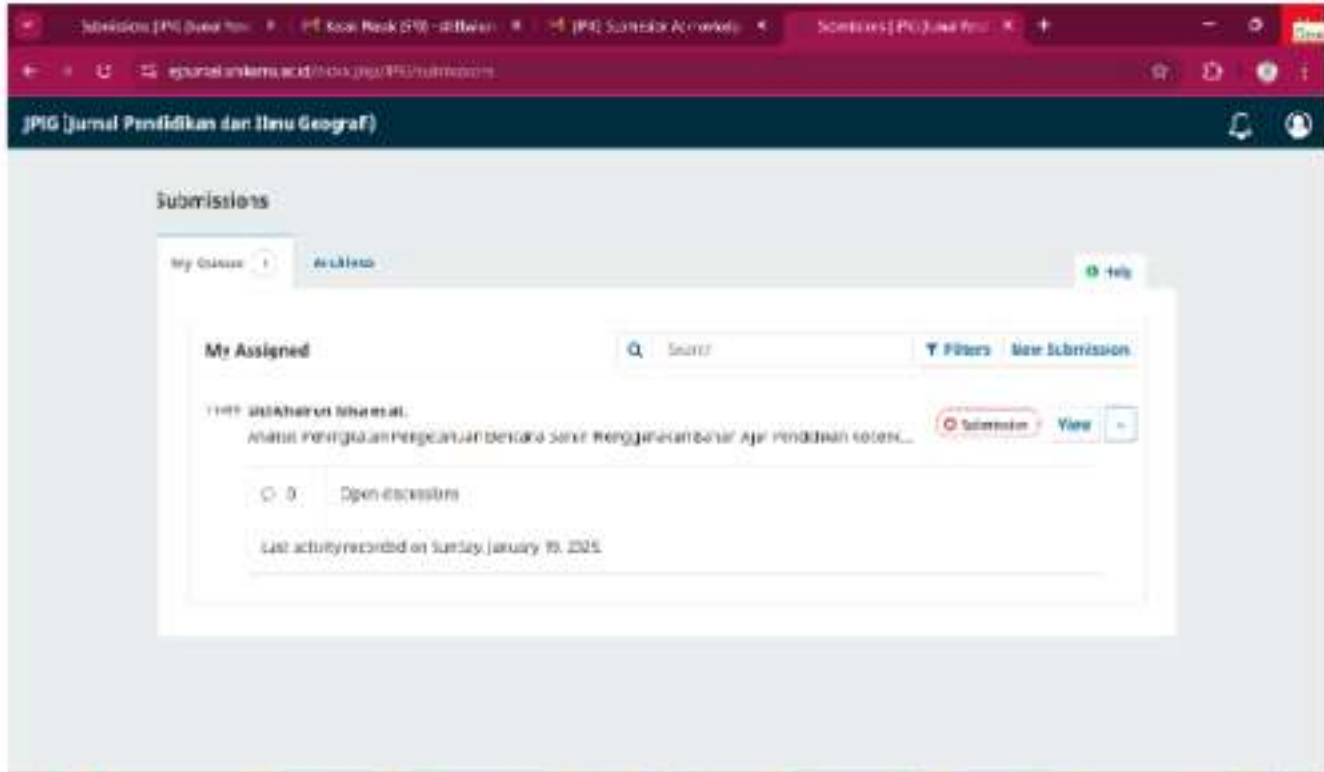
**KARTU SEMINAR SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**Nama Mahasiswa** : Siti Khairat Nisa  
**Nomor Registrasi** : 1106610795

No	Tanggal Seminar	Judul Skripsi	Nama Penyaji	P H	Paraf Koord
1	15/05/2015	Pengaruh media cetak dan media elektronik terhadap pengetahuan geografis	Andika Rizki Indriyana	P	
2	16/05/2015	Tomografi 3D dan seismik refleksi. Perhitungan media transmisi pada amplitudo umum menggunakan ac & amplitudo pada ac menggunakan life 4.0	Ressi Adi Cahaya	P	
3	05/07/2015	Analisis keragaman hayati dengan metode Biodiversitas pada area hutan di Jember	Annisa Duli Fauziah	H	
4	06/07/2015	Pengaruh media gambar representasi dan representasi ekspresi gambar pada peta. Uji kesetiaan hasil uji coba pada uji kesetiaan	Mikrosihut Janah	P	
5	06/07/2015	Pengaruh media poster tentang lingkungan dan metode pengumpulan data di desa setempat	Ulhas Ananda Supriatna	P	
6	06/07/2015	Uji uji kesetiaan hasil uji coba pada uji kesetiaan	Rosita Anggraeni Haris	P	
7	18/10/2015	Pengaruh penggunaan lahan pada E-modul pembelajaran Geografi dan media belajar berbasis web pada uji coba pada materi Geografi	Sarah dani Anisah	H	
8	18/10/2015	Analisis keragaman hayati menggunakan metode Biodiversitas pada area hutan di Jember	Namanda Nurrahma	H	
9	19/10/2015	Pengaruh media pembelajaran visual dan audio-visual pada uji coba pada materi Geografi	Martina Kusumawati	P	
10	04/01/2014	Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio-visual pada uji coba pada materi Geografi	Zaini Ariq	H	
11	04/01/2014	Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio-visual pada uji coba pada materi Geografi	Tulisa Anggrah Taji	H	
12	04/01/2014	Pengaruh media belajar berbasis web pada uji coba pada materi Geografi	Mikrosihut Janah	H	
13	04/01/2014	Pengaruh penggunaan media belajar berbasis web pada uji coba pada materi Geografi	Siti Widiyanti	H	
14	05/01/2014	Pengaruh penggunaan media belajar berbasis web pada uji coba pada materi Geografi	Nursh Laila Rizki	P	
15	05/01/2014	Pengaruh penggunaan media belajar berbasis web pada uji coba pada materi Geografi	Cindy Lenny Margawati	P	
16	05/01/2014	Analisis keragaman hayati menggunakan metode Biodiversitas pada area hutan di Jember	Harisa Dwi Nugroho	P	
17	04/09/2015	Pengaruh media pembelajaran audio-visual dan audio-visual pada uji coba pada materi Geografi	Nursh Laila Rizki	P	
18	14/07/2015	Pengaruh penggunaan media belajar berbasis web pada uji coba pada materi Geografi	Agustina Badrudia	H	
19	08/09/2014	Pengaruh media belajar berbasis web pada uji coba pada materi Geografi	Jusita Fauziyati	H	
20	08/09/2014	Pengaruh media pembelajaran audio-visual dan audio-visual pada uji coba pada materi Geografi	Chandah	P	
21	03/08/2014	Analisis keragaman hayati menggunakan metode Biodiversitas pada area hutan di Jember	Sahri Hidayat	P	

No	Tanggal Seminar	Judul Skripsi	Nama Penyaji	P H	Paraf Koord
22	14/06/2014	Perubahan model untuk meningkatkan kemampuan literasi data siswa di era digital	Çadam	P	
23	16/06/2014	Pengaruh penggunaan teknologi belajar berbasis Web 2.0 terhadap hasil belajar siswa di era digital	Fryda Laksana	P	
24	17/06/2014	Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan di era digital	Cethia Inayah	P	
25	18/06/2014	Pengaruh penggunaan teknologi berbasis cloud terhadap kinerja karyawan (TKC) di era digital	Hempur Permadita	P	
26	18/06/2014	Pengaruh media sosial terhadap kinerja karyawan di era digital (TKC) di era digital	Noviogi R.	P	
27	11/09/2014	Implementasi manajemen keuangan berbasis teknologi berbasis cloud di era digital	Aurelia Mangam	P	
28	11/09/2014	Pengaruh penggunaan media sosial terhadap kinerja karyawan di era digital	David A. Anggrah	P	
29	11/09/2014	Apa saja pengaruh media sosial terhadap kinerja karyawan di era digital	Syarah Ma Anisa	P	
30	20/09/2014	Pengaruh kinerja pendanaan dengan teknologi berbasis cloud di era digital	Rizki Bogi Satrio	P	
31	24/09/2014	Tingkat keberhasilan kinerja karyawan di era digital	Farah Nuzula Nj	P	
32	16/10/2014	Kemampuan literasi terhadap kinerja karyawan di era digital (TKC) di era digital	Indy Naura	H	
33	16/10/2014	Implementasi manajemen keuangan berbasis teknologi berbasis cloud di era digital	Iham Mania	P	
34					
35					
36					
37					
38					
39					
40					
41					
42					
43					
44					
45					
46					
47					
48					

## Lampiran 18. Bukti Submit Artikel





## Lampiran 19. Hasil Turnitin

ANALISIS PENINGKATAN PENGETAHUAN BENCANA BANJIR  
DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN  
KEBENCANAAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI LEUWINUTUG 03,  
CITEUREUP, JAWA BARAT

### ORIGINALITY REPORT

<b>6%</b> SIMILARITY INDEX	<b>6%</b> INTERNET SOURCES	<b>5%</b> PUBLICATIONS	<b>3%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<a href="http://fkip.unitaspalembang.ac.id">fkip.unitaspalembang.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	Submitted to Institut Agama Islam Al Zaytun Indonesia Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://ejournal.uin-suska.ac.id">ejournal.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://journal.unpas.ac.id">journal.unpas.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<b>1%</b>

## RIWAYAT HIDUP



Siti Khairun Nisa, lahir di Jakarta pada tanggal 26 Januari 2002. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Penulis adalah seorang perempuan yang beragama Islam dan merupakan warga negara Indonesia. Penulis memulai perjalanan pendidikannya di MI Madarijut Thalibin, lulus pada tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan ke MTS Madarijut Thalibin dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2017. Pada tingkat SMA, jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di

MAN 13 Jakarta, lulus pada tahun 2020. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta jurusan Pendidikan Geografi, dan lulus pada tahun 2025 dengan waktu studi 3,5 tahun.

Selama masa pendidikan penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Penulis menjabat sebagai Bendahara 1 dan Staff humas di Badan Legislatif Mahasiswa tingkat Program Studi Pendidikan Geografi dan menjabat sebagai bendahara umum di Badan Perwakilan Mahasiswa tingkat Fakultas Ilmu Sosial selama 2 periode kepengurusan 2022-2024. Pengalaman ini memberikan penulis kesempatan untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam mengelola keuangan, bekerja sama tim, melatih kepercayaan diri & mendapatkan banyak relasi. Pada tahun 2024, penulis magang di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (PUSDIKLAT BNPB) dan melakukan Praktik Keterampilan Mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jakarta sebagai Guru Geografi. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari perjalanan akademis yang bertujuan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Penulis dapat dihubungi melalui email di [sitikhairunnisa2601@gmail.com](mailto:sitikhairunnisa2601@gmail.com)